

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DI SMAN 1  
TAYU PATI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Farida Sofiana**

**NIM. 13110247**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2017**

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DI  
SMAN 1 TAYU PATI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)*

**Oleh:**

**Farida Sofiana**

**NIM. 13110247**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PERSEPSI SISWA TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DI SMAN 1 TAYU PATI**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Farida Sofiana**  
**NIM. 13110247**

Telah Disetujui Pada Tanggal: 14 November 2017

Dosen Pembimbing



**Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd**

**NIP. 197203062008012010**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Marno, M. Ag**

**NIP. 197208222002121001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERSEPSI SISWA TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DI SMAN 1 TAYU PATI**  
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Farida Sofiana (13110247)**

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Desember 2017 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pdi)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Imron Rossidy, M. Th., M. Ed

NIP 196511122000031001

Sekretaris Sidang

Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd

NIP 197203062008012010

Pembimbing

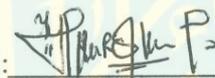
Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd

NIP 197203062008012010

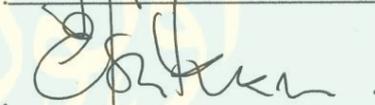
Penguji Utama

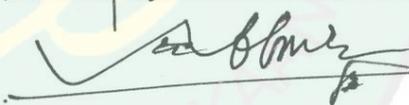
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si

NIP 197610022003121003









Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M. Pd**

NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Syukur kepada Alalh SWT Skripsi penelitian ini ku persembahkan teruntuk Alm.

Ibunda tercinta Masrini, dan Alm. Ayahanda Syahid tercinta,

Nenekku sayang Sarmi, Kakakku Sumiatun, Keluarga Paman Suyatmin, Keluarga

Tante Yuli Kiswati dan Keluarga Tante Endang tersayang terimakasih sudah

selalu support aku sampai sekarang.”



**MOTTO**

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ

أَمْرِنَا رَشَدًا ۝ ١٠

10. (Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bekasi: PT. Dwi Sukses Mandiri, 2012), hlm. 295

Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd

Dosen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Farida Sofiana

Malang, 14 November 2017

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Farida Sofiana

NIM : 13110247

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar PAI Di SMAN 1 Tayu Pati*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Nur Wahyuni, M. Pd**

**NIP. 197203062008012010**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 November 2017

Yang membuat pernyataan,



**Farida Sofiana**

13110247

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi teladan sebagai Bapak pendidikan dunia, yang telah membimbing manusia dari gelapnya kejahilan menuju terangnya cahaya ilmu.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi serta inspirasi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mengizinkan pembahasan penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Drs. Agus Suhartono, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Tayu Pati dan para guru serta seluruh civitas akademika SMAN 1 Tayu Pati yang telah menerima penulis dalam melakukan penelitian.
7. Abd Aziz, S. Pd, selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SMAN 1 Tayu Pati yang telah membantu terlaksananya penelitian.
8. Kakakku tersayang yang selalu memberikan do'a dan motivasi yang tiada henti.
9. Sahabat-sahabatku Ape, Elsa, Razia, Rita, Mbak Cus, Azmi, Puput, Naya, Lucky, Fitri, dan lina yang selalu memberikan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Semoga Allah swt. senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada gading yang tak retak. Demikian pula dengan skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah, dan segala kekurangan hanyalah milik penulis. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif merupakan harta intelektual yang berguna untuk memperbaiki atau bahkan menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 14 November 2017

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Dipotong

أ و = aw
أ ي = ay
أ و = û
أ ي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	13
Tabel 3.1 Populasi Siswa SMAN 1 Tayu Pati .....	63
Tabel 3.2 Penentuan Sampel dari Populasi .....	65
Tabel 3.3 Penskoran Jawaban .....	67
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	68
Tabel 3.5 Hasil Validitas Uji Coba Angket .....	72
Tabel 3.6 Kriteria Reliabel .....	75
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Uji Coba Angket .....	75
Tabel 4.1 Responden Penelitian .....	86
Tabel 4.2 Distribusi Persepsi Siswa Tentang Pentingnya PAI .....	87
Tabel 4.3 Distribusi Minat Belajar PAI .....	88
Tabel 4.4 Hasil Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa .....	89
Tabel 4.5 Hasil Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar PAI .....	90
Tabel 4.6 One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Test .....	91
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas .....	93
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas .....	94
Tabel 4.9 Uji t .....	95
Tabel 4.10 Koefisiensi Determinasi .....	96
Tabel 4.11 Regresi Linier Sederhana .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	60
Gambar 3.1 Variabel Penelitian .....	63
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas dan Izin Penelitian

Lampiran 2. Angket Penelitian

Lampiran 3. Hasil Olahan Data SPSS, 21.

Lampiran 4. Tabel Data Sekolah

Lampiran 5. Bukti Konsultasi

Biodata Mahasiswa



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Hipotesis Penelitian .....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Originalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Operational .....	16
1. Persepsi tentang PAI .....	16
2. Minat Belajar PAI .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	17

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Landasan Teori.....	19
1. Persepsi.....	19
2. Minat Belajar .....	46
3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang PAI Terhadap Minat Belajar PAI .....	58
B. Kerangka Berpikir .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Lokasi Penelitian .....	61
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	61
C. Variabel Penelitian .....	62
D. Populasi dan Sampel .....	63
E. Sumber Data.....	66
F. Instrumen Penelitian .....	67
G. Teknik Pengumpulan Data .....	70
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	71
I. Analisis Data .....	75
1. Statistik Deskriptif.....	75
2. Uji Asumsi Klasik .....	76
3. Uji Hipotesis .....	78
4. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	78
J. Prosedur Penelitian .....	79
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>81</b>
A. Paparan Data .....	81
1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Tayu Pati.....	81
2. Letak Geografis .....	83
3. Visi dan Misi SMAN 1 Tayu Pati .....	84
4. Kondisi Siswa SMAN 1 Tayu Pati.....	85
5. Kondisi Guru dan Karyawan SMAN 1 Tayu Pati .....	85

6. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	85
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>85</b>
1. Statistik Deskriptif.....	86
a. Deskriptif Responden Penelitian .....	86
b. Distribusi Persepsi Siswa .....	86
c. Distribusi Minat Belajar PAI .....	87
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	89
3. Uji Asumsi Klasik .....	91
a. Uji Normalitas .....	91
b. Uji Multikolinieritas .....	93
c. Uji Heteroskedastisitas .....	94
4. Uji Hipotesis.....	95
5. Regresi Linier Sederhana .....	97
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>99</b>
A. Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam .....	99
B. Minat Belajar PAI .....	106
C. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati .....	111
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BUKTI KONSULTASI</b>	
<b>BIODATA MAHASISWA</b>	

## ABSTRAK

Sofiana, Farida. 2017. *Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd.

Persepsi siswa yang berbeda-beda terhadap pelajaran yang diterima, menimbulkan minat atau tidak minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam. Minat yang merupakan kecenderungan yang menetap dan mengengang beberapa aktivitas bagi siswa. Siswa yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Siswa yang memiliki minat belajar menganggap pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang tidak hanya untuk diterima dan dipahami tanpa harus dipelajari dan diimplementasikan ataupun sebaliknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) mengetahui persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam siswa SMAN 1 Tayu Pati, 2) mengetahui minat belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati dan 3) mengetahui hubungan persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sedangkan teknik pengumpulan data yang di pakai adalah: 1) Angket dan 2) Dokumentasi. Data dianalisis dengan koefisiensi determinasi dan regresi linier sederhana, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam siswa SMAN 1 Tayu rata-rata menunjukkan persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam adalah 16,89 masuk pada pengelompokkan interval data 17-19 dengan prosentase 40,33%. 2) minat belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati diperoleh rata-rata siswa SMAN 1 Tayu Pati memiliki minat belajar yang cukup tinggi terhadap pelajaran PAI. Dengan rata-rata 76,52 yang masuk dalam penggelompokkan data 59-76 dengan responden 105 siswa dengan prosentase 44,11%. 3) Korelasi persepsi siswa tentang PAI sebesar 37,7% terhadap minat belajar PAI. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, yaitu persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati.

**Kata Kunci:** Persepsi, Pendidikan Agama Islam, Minat belajar.

### ABSTRACT

Sofiana, Farida. 2017. *The Influence of Perception Students About The Importance of Islamic Education Towards the Learning Interest of PAI in SMAN 1 Tayu Pati*. Thesis, Islamic Education Departement. Education dan Teaching Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Adviser, Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd.

---

Different students' perceptions of the lessons received, arousing interest or lack of interest of students in learning Islamic religious education. Interest that is a sedentary tendency and remember some activities for students. Students who are interested in the activity will pay attention to the activity consistently with pleasure. Students who have an interest in learning consider Islamic religious education as a subject not only to be accepted and understood without having to be studied and implemented or otherwise.

The purpose of this study is to: 1) know the perception about the importance of Islamic religious education students SMAN 1 Tayu Pati, 2) know interest in learning PAI students SMAN 1 Tayu Pati, and 3) know correlation of students' perceptions about the importance of Islamic education on the interest of learning PAI students SMAN 1 Tayu Pati.

This research the researcher use quantitative research approach with correlation research type. While the data collection techniques in use are: 1) questionnaire and 2) documentation. Data were analyzed by simple linier regression, exposing and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) the perception about the importance of Islamic religious education students of SMAN 1 Tayu on average shows students' perceptions about the importance of Islamic education is 16.89 entry in the grouping of data interval 17-19 with the percentage 40.33%. 2) interest in learning PAI students SMAN 1 Tayu Pati obtained the average student SMAN 1 Tayu Pati have a high learning interest to the lesson of PAI. With an average of 76.52 which is included in grouping data 59-76 with respondents 105 students with 44.11% percentage. 3) Student perception correlation about PAI 37,7% to PAI learning interest. Based on this it can be concluded that the working hypothesis (Ha) accepted, ie student perceptions about the importance of Islamic religious education affect the interest of learning PAI students SMAN 1 Tayu Pati.

**Keywords:** Perception, Islamic Religious Education, Interest in learning.

## مستخلص البحث

صفيانا، فريدا. تصور الطلاب حول أهمية التربية الدينية للإسلام لمصلحة التعلم التربوية الدينية للإسلام في المدرسة العالية 1 تايو باتي. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. في كلية العلم التربية و المعلم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بما لانج، دكتوراه إسنا نور واهيوني الماجستي.

تصورات الطلاب المختلفة للدروس المستلمة، إثارة الاهتمام أو عدم اهتمام الطلاب في تعلم التربية الدينية الإسلامية. الفائدة التي هي الاتجاه المستقرة وتذكر بعض الأنشطة للطلاب. الطلاب الذين يرغبون في النشاط سوف تولي اهتماما لهذا النشاط باستمرار مع المتعة. الطلاب الذين يهتمون بالتعلم يعتبرون التعليم الديني الإسلامي موضوعا لا يمكن قبوله وفهمه دون الحاجة إلى دراسته وتنفيذه أو العكس بالعكس

الغرض من هذا البحث هو: (1) معرفة الإدراك حول أهمية طلاب التربية الدينية الإسلامية في مدرسة عالية 1 تايو باتي ، (2) لمعرفة اهتمام تعلم الطلاب التربية الدينية الإسلامية من مدرسة عالية 1 تايو باتي و (3) معرفة العلاقة بين تصور الطلاب حول أهمية التربية الإسلامية لمصلحة تعلم الطلاب باي مدرسة عالية 1 تايو باتي.

في هذا البحث استخدم الباحث منهج البحث الكمي مع نوع البحث المترابط هي: (1) الاستبيان و (2) الوثائق. تم تحليل البيانات عن معامل التحديد و طريق الانحدار الخطي البسيط، وتعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

وقد أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) تصور أهمية طلاب التربية الدينية الإسلامية في مدرسة عالية (1) في المتوسط يظهر تصورات الطلبة حول أهمية التربية الإسلامية 16.89 دخول في فترة البيانات 17-19 بنسبة 40.33٪. (2) الفائدة في تعلم الطلاب باي مدرسة عالية 1 تايو باتي الحصول على متوسط الطلاب مدرسة عالية 1 تايو باتي لديهم اهتمام التعلم العالي لدرس باي. بمتوسط 76.52 الذي تم تضمينه في تجميع البيانات 59-76 مع المستطلعين 105 طلاب بنسبة 44.11٪. (3) علاقة تصور الطالب حول مؤشر أسعار المنتجين 7.37٪ إلى مصلحة التعلم في باي. واستنادا إلى هذا يمكن استنتاج أن فرضية العمل (ها) قبلت، أي تصورات الطالب حول أهمية التعليم الديني الإسلامي تؤثر على مصلحة التعلم الطلاب باي مدرسة عالية 1 تايو باتي.

الكلمات الرئيسية: الإدراك، التربية الدينية الإسلامية، الاهتمام بالتعلم.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dekadensi moral dan karakter anak bangsa yang menjadi sorotan dan isu yang banyak diperbincangkan di kalangan masyarakat bangsa ini. Seperti korupsi, kriminalitas, ketidakadilan, kekerasan pada anak dan perempuan, dan masih banyak lagi yang memperlihatkan kondisi bangsa yang sudah krisis akan jati diri.

Pengaruh yang terlihat dalam dunia pendidikan kepada generasi penerus bangsa yakni kekerasan di dalam lingkungan pendidikan menjadi tidak ada henti, seperti *bullying* baik secara verbal maupun fisik, tawuran antar pelajar, kekerasan seksual oleh/terhadap pelajar di luar sekolah. Bahkan kekerasan seksual terjadi di dalam lingkungan persekolahan, penyalahgunaan narkoba, kehilangan semangat belajar dan ketidakpatuhan terhadap orang tua.

Ditambah dengan arus globalisasi yang berlangsung hingga saat ini berpengaruh terhadap terjadinya dinamika atau perubahan sosial yang pesat dalam masyarakat. Dengan adanya arus globalisasi, akan memudahkan masuknya budaya luar ke dalam lapisan masyarakat.<sup>2</sup> Sehingga karakter ramah, religius, santun dan menjunjung tinggi nilai budaya dan budi pekerti yang menjadi ciri dan jati diri bangsa Indonesia, semakin sulit untuk ditemui

---

<sup>2</sup> Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 232.

ditengah masyarakat yang krisis moral dan budi pekerti seperti yang terjadi saat ini.

Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak remaja tersebut sangat mencemaskan. Keadaan yang seperti itu dapat dikatakan berhubungan erat dengan tidak adanya ketenangan jiwa. Kegoncangan jiwa akibat kekecewaan, kecemasan atau ketidak puasan terhadap kehidupan yang sedang dilaluinya menyebabkan menempuh berbagai model perilaku penyimpangan seperti yang telah disebutkan diatas, demi mencari ketenangan jiwa atau untuk mengembalikan kestabilan jiwanya. Terutama bagi mereka yang tidak atau kurang mendapatkan pendidikan agama dalam hidupnya sejak kecil. Remaja yang menghadapi kegoncangan dari berbagai segi itu akan sangat mudah pula terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh yang kurang baik dari dunia luar, seperti lingkungan masyarakatnya, sosial media, gadget, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Dalam al-Quran Allah SWT berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 35:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ اِمَّا يٰۤاَتَيْنٰكَمَّ رُسُلًا مِّنْكُمْ يَفْصُوْنَ عَلَيْكُمْ ءَاٰتِي فَمَنْ اٰتَقٰنِ وَاَصْلَحَ فَلَا

خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ۝ ۳۵

35. Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa

<sup>3</sup> Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hlm. 150.

dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.<sup>4</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT diatas, melihat banyaknya kasus kenakalan remaja tersebut membuat perlu adanya pembenahan. Dari segi tingkah laku siswa yang timbul sangat dipengaruhi oleh persepsinya atau tanggapan, pandangan siswa terhadap sesuatu. Persepsi merupakan proses dari perbuatan mengamati, menilai, menginterpretasikan suatu objek sebagai hasil dari perilaku mengamati melalui panca indera, kemudian hasil tersebut diteruskan ke otak untuk diproses sehingga melahirkan reaksi sesuai dengan persepsi itu menyebabkan seseorang bereaksi untuk bergerak dan terpengaruh dalam melaksanakan kegiatan.<sup>5</sup>

Sehingga hal ini perlu diketahui bagaimana persepsi mereka mengenai pendidikan agama Islam. Menurut Sahilun A. Nazir mengartikan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar – benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bekasi: PT. Dwi Sukses Mandiri, 2012), hlm. 155.

<sup>5</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 89.

<sup>6</sup> Sahilun A. Nazir, *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 10.

Sebagaimana pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan bahwasannya Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekarang – kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur jenjang dan jenis pendidikan.<sup>7</sup>

Sebagaimana hadits Nabi Muhammad saw:

من اراد الدّنيا فعليه بالعلم و من اراد الأخرّة فعليه بالعلم و من اراد هما فعليه بالعلم. رواه البخارى و مسلم.

Artinya “barang siapa yang menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan bahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula; barangsiapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula”.<sup>8</sup>

Penjelasan diatas pendidikan agama menjadi mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan kepada siswa di berbagai jenjang dan jenis pendidikan mereka. Dan sekolah menjadi tempat berkumpulnya siswa dengan latar belakang berbeda-beda antara satu individu dengan yang lainnya, baik dari

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Pdf, hlm. 2.

<sup>8</sup> [Http:// http://rosyidnureka.blogspot.co.id/2013/09/kumpulan-hadist-mengenai-pendidikan.html](http://rosyidnureka.blogspot.co.id/2013/09/kumpulan-hadist-mengenai-pendidikan.html)

segi keadaan keluarga, ekonomi, adat istiadat, agama, maupun dari segi psikologis sehingga persepsi mereka tentang pendidikan agama Islam akan mengalami perubahan dan perkembangan.

Reaksi persepsi yang diberikan seseorang bisa menjadi reaksi atau tanggapan yang positif atau negatif. Reaksi positif merupakan tanggapan yang baik berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon atau reaksi, dan selanjutnya akan menampakkan kecenderungan untuk berbuat. Sedangkan reaksi negatif yang diberikan seseorang bisa menimbulkan hal negatif berupa rasa tidak senang akan menampakkan kecenderungan reaksi untuk menghindari, menjauhi, dan bisa menimbulkan antisipasi atau ciek. Dan reaksi persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam memberikan pengaruh atas minat belajar PAI pada siswa atau tidak.

Djamarah berpendapat bahwa minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>9</sup> Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Yangmana siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar tanpa adanya paksaan, lain halnya dengan siswa yang tidak berminat terhadap pelajaran tersebut sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Siswa yang tidak berminat terhadap pelajaran mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorong.

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 166.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan bahwa belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.<sup>10</sup> Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Minat merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Minat yang dapat menunjang ketekunan siswa dalam belajar adalah minat kepada mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Jika siswa tidak berminat kepada mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya, maka tidak ada ketertarikan dan rasa senang bagi siswa untuk belajar.

Penjelasan di atas bahwasannya persepsi siswa yang berbeda-beda terhadap pelajaran yang diterima. Berbeda persepsi maka timbul adanya siswa yang minat atau tidak minat terhadap pendidikan agama Islam, menganggap pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang hanya untuk diterima dan dipahami tanpa harus dipelajari dan diimplementasikan ataupun sebaliknya. Dari sini peneliti ingin meneliti pengaruh persepsi siswa tentang

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2002), hlm. 11.

pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar mereka tentang pelajaran PAI di sekolah.

Pelaksanaan penelitian dilakukan kepada siswa sekolah menengah atas negeri (SMAN). Dan sekolah menengah atas yang menjadi lokasi penelitian adalah SMAN 1 Tayu Pati. Peneliti memilih siswa sekolah menengah atas karena siswa sekolah menengah atas sudah memiliki sikap kontrol diri dan kesadaran diri untuk belajar atau tidak.

Melihat latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar PAI Di SMAN 1 Tayu Pati”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam bagi siswa SMAN 1 Tayu Pati?
2. Bagaimana minat belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati?
3. Apakah ada korelasi persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI siswa kelas XI dan XII di SMAN 1 Tayu Pati?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan pertanyaan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam kaitannya dengan judul penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui persepsi tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Tayu Pati
2. Untuk mengetahui minat belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati
3. Untuk mengetahui korelasi persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan oleh peneliti agar dapat memberikan manfaat dan informasi kepada berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan khususnya tentang persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI siswa kelas XI dan XII di SMAN 1 Tayu Pati.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis beberapa manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan minat, semangat dan motivasi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam.

- b. Memberikan informasi kuantitatif tentang bagaimana persepsi siswa tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam bidang pendidikan, yang sebaiknya diketahui oleh guru dalam menjalankan aktivitas tanggung jawab kesehariannya.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai keterampilan untuk melakukan penelitian serta untuk menambah wawasan peneliti.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak ada korelasi persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar siswa di SMAN 1 Tayu Pati.
2. Hipotesis kerja ( $H_a$ ): adanya korelasi persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Tayu Pati.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian adalah persepsi siswa mengenai pentingnya pendidikan agama Islam bagi mereka kemudian minat mereka saat menerima materi tentang pendidikan agama Islam baik saat jam pelajaran sekolah maupun di luar sekolah. Dan kemudian terjadi reaksi yang ditimbulkan melalui intensitas minat belajar mereka tentang PAI.

---

<sup>11</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 87

## G. Originalitas Penelitian

Dalam Originalitas penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya skripsi tersebut adalah Penelitian yang dilakukan oleh :

Santi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam konsentrasi fiqh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2014 yang berjudul “*Persepsi Siswa tentang Urgensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Mandau Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak*”. Membahas tentang persepsi siswa tentang urgensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang urgensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Mandau Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan prosentase dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang urgensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sungai Mandau Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak tergolong positif. Positifnya persepsi siswa tentang urgensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi beberapa faktor yaitu, faktor motivasi yang dari orang tua, faktor lingkungan, faktor media

pembelajaran, faktor latar belakang pendidikan guru dan faktor pengalaman mengajar guru.<sup>12</sup>

M. Basri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2012 yang berjudul “*Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur*”. Membahas tentang persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru PAI. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi secara empiris mengenai persepsi peserta didik tentang kemampuan mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur. Metode penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif . teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menurunkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan dijelaskan apa adanya. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa umumnya siswa berpersepsi guru PAI belum memiliki kemampuan mengajar secara optimal baik dalam membuka pelajaran, melakukan kegiatan inti pelajaran, maupun menutup pelajaran. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata – rata kemampuan mengajar yang berada pada taraf

---

<sup>12</sup>Santi, *Persepsi Siswa tentang Urgensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Mandau Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2014.

“cukup”, atau dengan kata lain guru PAI cukup mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>13</sup>

Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 yang berjudul “*Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akutansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*”. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh minat belajar, kebiasaan belajar, disiplin, lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akutansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar, kebiasaan belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akutansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajar 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan metode dokumentasi dan angket/kuesioner. Analisis data terdiri dari uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Dengan uji hipotesis terdiri dari regresi linier sederhana, regresi ganda, sumbangan relative dan sumbangan efektif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara: minat belajar terhadap prestasi belajar akutansi, kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akutansi, disiplin belajar terhadap prestasi belajar

---

<sup>13</sup> M. Basri, *Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur, Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012.

akutansi, lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akutansi, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akutansi dan minat belajar, kebiasaan belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akutansi. kesimpulan penelitian seluruh analisis mendukung hipotesis yang diajukan.<sup>14</sup>

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

NO	JUDUL SKRIPSI	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINILITAS PENELITIAN
1.	Santi, Persepsi Siswa tentang Urgensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Mandau Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak, Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2014.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sama dalam membahas persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif.</li> <li>Objek penelitian yaitu siswa sekolah menengah pertama</li> <li>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang urgensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Judul penelitian peneliti persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati</li> <li>Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui korelasi persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati</li> <li>Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dan angket</li> </ul>

<sup>14</sup> Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti, *Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akutansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

				<ul style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian dilakukan di SMAN 1 Tayu Pati dengan populasi penelitian dari angkatan kelas XI dan XII. Kemudian diambil sampel sebanyak 238 siswa.</li> </ul>
2.	<p>M. Basri, <i>Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur</i>, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sama dalam membahas tentang persepsi siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif</li> <li>Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi secara empiris mengenai persepsi peserta didik tentang kemampuan mengajar guru Pendidikan Agama Islam.</li> <li>Objek penelitian yaitu siswa sekolah dasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Judul penelitian adalah persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati</li> <li>Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui korelasi persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati</li> <li>Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dan angket</li> <li>Objek penelitian dilakukan di SMAN 1 Tayu Pati dengan populasi penelitian dari angkatan kelas XI dan XII. Kemudian diambil sampel sebanyak 238</li> </ul>

3.	<p>Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti, <i>Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akutansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014</i>, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama dalam membahas minat belajar siswa</li> <li>• Teknik pengumpulan data dokumentasi dan angket.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar, kebiasaan belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas X kompetensi keahlian Akutansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajar 2013/2014.</li> <li>• Metode penelitian yang digunakan yakni survey</li> </ul>	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul penelitian adalah persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati</li> <li>• Tujuan penelitiannya adalah untuk mengukur, menguji dan menjelaskan pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati</li> <li>• Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dan angket</li> <li>• Objek penelitian dilakukan di SMAN 1 Tayu Pati dengan populasi penelitian dari angkatan kelas XI dan XII. Kemudian diambil sampel sebanyak 238 siswa.</li> </ul>
----	--	--	---	---

Berdasarkan penelitian di atas, maka fokus pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI. Yangmana proses siswa dalam menerima, memperhatikan, merespon dan mengaplikasikan pendidikan agama Islam yang didapat memiliki pengaruh terhadap minat mereka untuk belajar lebih dalam tentang PAI.

#### **H. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan proposal skripsi ini maka peneliti memberikan penjelasan dan penegasan definisi istilah sebagai berikut:

##### **1. Persepsi tentang PAI**

Persepsi yang dimaksud adalah kegiatan mengamati, mengatur, menafsirkan dan menjadi gambaran berarti kemudian menilai kebermaknaannya serta menginterpretasikan persepsi mereka tentang pentingnya pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam yang dimaksud disini adalah upaya sadar dalam melakukan kegiatan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik untuk menjadikan mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Indikator persepsi siswa tentang pendidikan agama Islam adalah seleksi dan interpretasi.

## 2. Minat Belajar PAI

Ketertarikan atau kecenderungan terhadap suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan saat dia melakukan aktivitas tersebut dia merasa senang dan memiliki kepuasan. Dan aktivitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas minat belajar PAI. Indikator minat belajar adalah emosi (perasaan senang), konasi (perhatian), kognisi (kesadaran).

### I. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab, uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : Kajian pustaka tentang pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI. Meliputi teori tentang persepsi, minat, belajar, dan pendidikan agama Islam.
3. BAB III : Merupakan bab yang membahas metode penelitian, meliputi lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas penelitian, analisis data, serta prosedur penelitian.
4. BAB IV : Pada bab ini memaparkan tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian dan temuan hasil angket yang

sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian, yaitu persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam, minat belajar PAI, dan pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI .

5. BAB V : Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian. Pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil angket.
6. BAB VI : Merupakan bab terakhir dari skripsi ini, yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception*; dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.<sup>15</sup>

Kata persepsi atau *perception* merupakan tahap paling awal dari serangkaian pemroses informasi. Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan di dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga, dan hidung. Secara singkat dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia.<sup>16</sup>

Jalaluddin Rakhmat menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian

---

<sup>15</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm. 445.

<sup>16</sup> Suharnan, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Srikandi, 2005), hlm. 23.

dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.<sup>17</sup>

Pengertian persepsi menurut para ahli dalam buku Psikologi Umum yang dikarang oleh Alex Sobur, diantaranya adalah:

Menurut DeVito, persepsi adalah proses ketika seseorang menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera orang tersebut.

Yusuf menyatakan bahwa persepsi sebagai pemaknaan hasil pengamatan. Berbeda dengan Gulo yang menyebut persepsi sebagai proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra – indra yang dimilikinya.

Atkinson berpendapat persepsi adalah proses saat kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan.

Bagi Verbeek persepsi dapat dirumuskan sebagai suatu fungsi yang manusia secara langsung dapat mengenal dunia riil yang fisik.

Pareek memberikan definisi yang lebih luas tentang persepsi ini; dikatakan, “persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.”

Menurut Jhon R. Wenburg dan William W. Wilmot menyatakan persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna.

---

<sup>17</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 15, hlm. 51.

Atau definisi Rudolph F. Verderber persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi.<sup>18</sup>

Sehingga dapat dilihat persepsi merupakan proses dari perbuatan mengamati, menilai, menginterpretasikan suatu objek sebagai hasil dari perilaku mengamati melalui panca indera, kemudian hasil tersebut diteruskan ke otak untuk diproses sehingga melahirkan reaksi sesuai dengan persepsi itu menyebabkan seseorang bereaksi untuk bergerak dan terpengaruh dalam melaksanakan kegiatan.<sup>19</sup>

Jadi persepsi adalah penangkapan objek disini adalah pendidikan agama Islam yang diamati oleh panca indera yang membentuk pengalaman dari apa yang diamati, kemudian memberikan pengetahuan yang dapat memberi arti tentang apa yang dilihat, setelah dari situ timbul evaluasi untuk seseorang merasa senang atau tidak senang dengan apa yang sudah diamati. Sehingga menimbulkan suatu tindakan atau reaksi.

#### **b. Proses Terjadinya Persepsi**

Tahap awal dari penerimaan informasi adalah sensasi. Sensasi didefinisikan sebagai sistem sebagai sistem yang mengordinasi sejumlah peralatan untuk mengamati yang dirancang secara khusus. Dalam proses kerjanya sistem sensasi ini dikerjakan dalam sebuah proses mendeteksi sejumlah rangsangan sebagai bahan informasi yang

---

<sup>18</sup> Alex Sobur, *op. cit.*, hlm. 445- 446.

<sup>19</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *op. cit.*, hlm. 89.

diubah menjadi impuls saraf dan dikirim ke otak melalui benang – benang saraf.

Oleh karenanya, secara sederhana proses sensasi ini diartikan sebagai alat penerima (reseptor) sejumlah rangsangan yang akan diteruskan ke otak yang kemudian akan menyeleksi rangsangan yang diterima tersebut. Sedangkan persepsi merupakan fungsi psikis yang dimulai dari proses mengelompokkan, mengolong-golongkan, mengartikan, dan mengaitkan beberapa rangsangan sekaligus. Rangsangan – rangsangan yang telah diterima dan dikelompokkan ini kemudian diinterpretasi sedemikian rupa menjadi sebuah arti subjektif individual.<sup>20</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Surat An Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 97-98.

<sup>21</sup> Al-Quran dan Terjemahnya, (Bekasi: PT Dwi Mandiri, 2012), hlm. 276.

Firman Allah SWT Surat As-Sajdah ayat 9:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ

قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ٩

Artinya: Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.<sup>22</sup>

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ – organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi.

Sebelum terjadi persepsi pada manusia, diperlukan sebuah stimuli yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bisa digunakan sebagai alat bantunya untuk memahami lingkungannya. Alat bantu itu dinamakan alat indra. Indra yang saat ini secara universal diketahui adalah hidung, mata, telinga, lidah, dan kulit. Kelima indra tersebut memiliki fungsinya sendiri.<sup>23</sup>

Persepsi mencakup dua proses yang berlangsung secara serempak antara keterlibatan aspek – aspek dunia luar (stimulus-informasi)

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 416.

<sup>23</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 86.

dengan dunia di dalam diri seseorang (pengetahuan yang relevan dan disimpan didalam ingatan). Dua proses dalam persepsi itu disebut *bottom-up* atau *data driven processing* (aspek stimulus), dan *top down* atau *conceptually driven processing* (aspek pengetahuan seseorang). Hasil persepsi seseorang mengenai sesuatu objek di samping dipengaruhi oleh penampilan objek itu sendiri, juga pengetahuan seseorang mengenai objek itu. Dengan demikian, suatu objek dapat dipersepsi berbeda oleh dua orang, akibat perbedaan pengetahuan yang dimiliki masing – masing orang mengenai objek itu.

Ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap sangat relevan dengan kondisi manusia, yaitu:

1. Pencatatan indera, ingatan sensoria tau penyimpanan sensori. pencatatan indera menangkap informasi dalam bentuk masih kasar, belum diproses sama sekali, dan masih dalam prakategorik untuk waktu yang sangat pendek sesudah stimulus fisik dihadirkan (diterima).<sup>24</sup>
2. Pengelolaan pola, tahap lanjutan pencatatan indera. Pengelolaan pola merupakan proses transformasi dan mengorganisasikan informasi kasar itu, sehingga memiliki makna atau arti tertentu.<sup>25</sup>
3. Perhatian, proses konsentrasi pikiran atau pemusatan aktivitas mental.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Suharnan, *op. cit.*, hlm. 24

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 26.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 40.

Pendapat Alex Sobur tentang proses terjadinya persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor.

Dalam proses persepsi diperlukan perhatian sebagai langkah persiapan. Sebab keadaan individu menunjukkan bahwa individu tidak hanya mendapatkan satu stimulasi saja, tetapi banyak mendapatkan berbagai macam stimulasi dari keadaan sekitarnya. Namun tidak semua stimulus mendapat respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapat respon dari individu tergantung kepada perhatian individu yang bersangkutan.<sup>27</sup>

Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama yaitu:

1. Seleksi, adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.

---

<sup>27</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), hlm. 54-55.

2. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
3. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembuatan terhadap informasi yang sampai.<sup>28</sup>

Menurut Pareek dari define persepsi yang dikemukakannya tercakup beberapa segi atau proses persepsi, yaitu:

1. Proses menerima rangsangan, ialah menerima rangsangan atau data dari berbagai sumber. Kebanyakan data diterima melalui pancaindra. Kita melihat sesuatu, mendengar, mencium, merasakan, atau menyentuhnya, sehingga kita mempelajari segi – segi lain dari sesuatu itu.
2. Proses menyeleksi rangsangan, setelah diterima rangsangan atau data diseleksi. Tidaklah mungkin untuk memperhatikan semua rangsangan yang diterima. Untuk menghemat perhatian yang digunakan, rangsangan-rangsangan ini diproses lebih lanjut.

---

<sup>28</sup> Alex Sobur, *op. cit.*, hlm. 447.

3. Proses pengorganisasian, rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk pengelompokkan.
4. Proses penafsiran, setelah rangsangan atau data diterima dan diatur, si penerima lalu menafsirkan data itu dengan berbagai cara. Dikatakan bahwa telah terjadi persepsi setelah data itu ditafsirkan. Persepsi pada pokoknya memberikan arti pada berbagai data dan informasi yang diterima.
5. Proses pengecekan, sesudah data diterima dan ditafsirkan, si penerima mengambil beberapa tindakan untuk mengecek apakah penafsiran benar atau salah. Proses pengecekan ini mungkin terlalu cepat dan orang mungkin tidak menyadarinya. Pengecekan ini dapat dilakukan dari waktu ke waktu untuk menegaskan apakah penafsiran atau persepsi dibenarkan oleh data baru.
6. Proses reaksi, tahap terakhir dari proses perseptual ialah bertindak sehubungan dengan apa yang telah dicerap.<sup>29</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari berbagai proses persepsi diatas, terjadi tiga tahap penting, yaitu tahap pertama seleksi yang merupakan tindakan individu dalam memperhatikan rangsangan lingkungan sekitarnya. Yangmana rangsangan yang didapatkan dari melihat, mendengar, merasakan proses pendidikan agama Islam yang diberikan kepadanya, kemudian rangsangan tersebut ditransfer atau dikirim ke otak.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 451-464.

Tahap kedua, *filter* yaitu proses penyeleksian informasi atau data yang didapat dikelompokkan diatur dan diserap menjadi kemantapan persepsi. Sehingga menjadi bermakna.

Dan tahap ketiga yaitu Interpretasi, penilaian secara subjektif dari menjelaskan persepsi yang ditangkap atau dimengerti. Yang menimbulkan sebuah tindakan atau reaksi yang muncul. Dan reaksi tersebut bisa mengarahkan pada efek yang positif atau negative terhadap pendidikan agama Islam.

### **c. Faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi**

Banyaknya factor yang mempengaruhi persepsi social dan factor – factor itu pun tidak tetap, melainkan selalu berubah – ubah, maka sering kali terjadi perbedaan persepsi antara satu orang dengan orang lain, atau antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Hal – hal yang menyebabkan perbedaan persepsi antar individu dan antar kelompok adalah sebagai berikut:

1. Perhatian, setiap saat ratusan bahkan ribuan rangsangan yang tertangkap oleh semua indra kita. Tentunya, kita tidak mampu menyerap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita, maka kita terpaksa hanya bisa memusatkan perhatian kita pada satu atau dua objek saja. Perbedaan perhatian satu orang dengan orang lainnya menjadikan berbeda pula persepinya.

2. Set (*mental set*) adalah kesiapan mental seseorang untuk menghadapi sesuatu rangsangan yang akan timbul dengan cara tertentu. Misalnya, seorang atlet pelari yang siap di garis “start” mempunyai set bahwa beberapa detik lagi akan terdengar bunyi pistol saat mana ia harus mulai berlari. Terlambatnya atau batalnya bunyi pistol, bisa membuat atlet tersebut kebingungan karena tidak tahu apa yang harus dilakukan.
3. Kebutuhan, kebutuhan – kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Dengan demikian, kebutuhan – kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan persepsi. Misal, sepasang suami istri berbelanja ke mall. Sang suami memilih pergi ke toko olahraga atau aksesoris mobil, sedangkan istrinya langsung mencari toko tas dan sepatu. Ketika pulang, suami mengeluh bahwa mall itu serba mahal (alat olahraga dan aksesoris mobilnya), sementara istri dengan riang mengatakan bahwa mall itu yang paling ok harganya (maksudnya harga tas dan sepatunya) di seantero kota.
4. Sistem nilai, sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi. Contohnya: bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga miskin mempersepsi mata uang logam lebih besar daripada ukuran yang sebenarnya. Gejala ini tidak terdapat pada anak –anak dari keluarga kaya.

5. Tipe kepribadian, akan mempengaruhi persepsi. Misalnya, A dan B bekerja di satu kantor yang sama di bawah pengawasan satu orang atasan. A yang pemalu dan penakut, akan mempersepsi atasannya sebagai sosok yang menakutkan dan perlu dijauhi, sedangkan si B merupakan orang yang berkepribadian percaya diri menganggap atasan sebagai orang yang mudah diajak bergaul.
6. Gangguan kejiwaan, sebagai gejala normal, ilusi berbeda dari halusinasi dan delusi, yaitu kesalahan persepsi pada penderita gangguan jiwa.<sup>30</sup>

Menurut Alex Subor persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya:

1. Faktor Intern

- a. Kebutuhan psikologis

Kebutuhan psikologis mempengaruhi persepsi seseorang.

- b. Latar belakang

Latar belakang individu dapat mempengaruhi hal – hal yang dipilih persepsi.

- c. Pengalaman

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu.

---

<sup>30</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *op.cit*, hlm. 89.

d. Penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan sifat yang penting mempengaruhi persepsi.

e. Kepribadian

Kepribadian juga dapat mempengaruhi seseorang dalam persepsi.

2. Faktor Ekstern

a. Intensitas

Pada umumnya rangsangan intensitas mendapat lebih banyak persepsi dari rangsangan yang kurang intensif.

b. Ukuran

Umumnya benda – benda yang lebih besar menarik perhatian.

c. Kontras

Biasanya hal – hal lain dari biasanya kita lihat akan cepat menarik perhatian.

d. Gerakan

Hal yang bergerak lebih perhatian dari pada yang diam.

e. Ulangan

Biasanya hal yang timbul berulang – ulang dapat menarik perhatian.

f. Keakraban

Hal – hal yang akrab atau dikenal lebih menarik perhatian

g. Sesuatu yang baru

Hal – hal yang baru dapat menarik perhatian.<sup>31</sup>

Penjelasan akan faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi persepsi orang dalam suatu hal, memberikan kontribusi secara tidak langsung terhadap pemaknaan yang dibuat seseorang. Yangmana pemaknaan tersebut menjadi persepsi yang memberikan arah positif atau negatif.

**d. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>32</sup>

Pendidikan memberi tuntunan kepada manusia yang belum dewasa dalam pertumbuhan dan perkembangan, sampai tercapainya kedewasaan dalam arti rohani dan jasmani.<sup>33</sup> Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan

<sup>31</sup> Alex Subor, *op. cit.*, hlm. 452-454.

<sup>32</sup> Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 11.

<sup>33</sup> Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 54.

jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>34</sup>

Agama adalah aturan perilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah SWT. Melalui orang – orang pilihan-Nya yang dikenal sebagai utusan – utusan, rasul-rasul, atau nabi-nabi. Agama mengajarkan manusia untuk beriman kepada adanya Keesaan, dan Supremasi Allah yang Maha Tinggi dan berserah diri secara spiritual, mental, dan fisik kepada kehendak Allah, yakni pesan Nabi yang membimbing kepada kehidupan dengan cara yang dijelaskan Allah.<sup>35</sup>

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang – kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan (pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan).<sup>36</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai berikut: a) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai

---

<sup>34</sup> Hasbulloh, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 2.

<sup>35</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya II*, (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 10.

<sup>36</sup> Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Pdf, hlm. 2.

dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*)., b) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam., c) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran – ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>37</sup>

Sedangkan Sahilun A. Nazir mengartikan Pendidikan Agama Islam, yaitu:

“Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar – benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.”<sup>38</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama

---

<sup>37</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 28.

<sup>38</sup> Sahilun A. Nazir, *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 10.

Islam dari sumber utama kitab suci Al-Quran dan Al-hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>39</sup>

Jadi pendidikan agama Islam yaitu upaya sadar dalam melakukan kegiatan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik untuk menjadikan mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Yangmana pendidikan agama Islam bisa mereka jadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, baik secara pribadi maupun bermasyarakat.

#### **e. Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar pendidikan agama Islam tidak lepas dari dasar agama Islam itu sendiri. Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada lembaga formal di Indonesia memiliki dasar yang kuat. Menurut Zuhairini dkk, dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu yuridis, religius, dan Sosial Psychologis.

Adapun pembahasan dari tiga dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah:

##### **1) Dasar Yuridis atau Hukum**

Dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung atau tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan

---

<sup>39</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 21.

pendidikan agama di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga formal di Indonesia.<sup>40</sup> Dan dari segi yuridis atau hukum dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu:

a) Dasar Ideal

Dasar yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia yakni Pancasila, yang mana sila pertama ialah Ketuhanan Yang Maha Esa.

b) Dasar Struktural atau Konstitusional

Dasar yang berasal dari UUD 1945, dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: 1). Negara berdasarkan atas ketuhanan Yang Maha Esa, 2). Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaan itu.<sup>41</sup>

c) Dasar Operational

Dasar yang secara langsung mengukur pelaksanaan pendidikan di sekolah-sekolah, sebagaimana dalam UUSPN N0. 20 Tahun 2003 Bab X pasal 36 ayat 3 yang berbunyi:

Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

1. peningkatan iman dan taqwa
2. peningkatan akhlak mulia

<sup>40</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *op. cit.*, hlm. 132.

<sup>41</sup> UUD Negara Republik Indonesia, (Surabaya: Cipta Media), hlm. 23

3. peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
4. keragaman potensi daerah dan lingkungan
5. tuntutan pembangunan daerah dan lingkungan
6. tuntutan dunia kerja
7. perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni
8. agama
9. dinamika perkembangan global, dan
10. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.<sup>42</sup>

Atas pemaparan dasar itulah pendidikan agama Islam wajib untuk diselenggarakan di setiap lembaga pendidikan Indonesia dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

## 2) Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Dasar pertama yaitu al-quran yang menjadi landasan pokok bagi sumber kebenaran bagi pelaksanaan pendidikan. Sedangkan sumber kedua yakni al-Hadits yang berfungsi menjelaskan dan menerangkan ayat-ayat al-quran yang masih bersifat global dan umum. Diantara ayat al-quran adanya perintah pelaksanaan pendidikan agama adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Undang-undnag No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pdf, hlm. 12.

- a. Dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>43</sup>

### 3) Dasar Psikologis

Zuhairini dan Abdul Ghofir mengemukakan bahwa semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Hal ini terjadi pada masyarakat primitif maupun masyarakat yang sudah modern. Mereka merasa tenang dan tentram hatinya kalau

<sup>43</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, *op. cit.*, hlm. 282

mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Zat Yang Maha Kuasa.<sup>44</sup>

Dari berbagai uraian di atas bahwa dalam diri seseorang diperlukan ketenangan dan ketentraman dalam jiwa, oleh karenanya perlu adanya pendekatan diri kepada Tuhan. Sebab itulah bagi orang muslim diperlukan pendidikan agama Islam.

#### **f. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Secara etimologi tujuan adalah “arah, maksud, atau haluan”. Dalam bahasa Arab “tujuan” diistilahkan dengan “*ahdaf*”. Sedangkan dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan “*purpose*”. Secara terminology tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai.<sup>45</sup>

Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa dalam tujuan pendidikan nasional dinyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia,

---

<sup>44</sup> Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983), hlm. 21-25.

<sup>45</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 15.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>46</sup>

Sebagaimana indikator-indikator tujuan tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, sebagaimana berikut:

1. Hubungan dengan Tuhan, ialah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Pembentuk pribadi, mencakup berbudi pengerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif.
3. Bidang usaha, mencakup terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif.
4. Kesehatan, yang mencakup kesehatan jasmani dan rohani.<sup>47</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam menurut Zakiyah Daradjat adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan, karena merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap – tahap dan tingkatan – tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.<sup>48</sup> Begitu pula dengan Ahmad Tafsir yang menyatakan bahwa tujuan intruksional khusus pendidikan

---

<sup>46</sup> Undang – Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pdf, hlm. 3.

<sup>47</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 11.

<sup>48</sup> Zakiyah Daradjat, *op. cit.*, hlm. 29.

agama Islam meliputi tiga kawasan (daerah binaan, domain), yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>49</sup>

Oleh karenanya pendidikan agama Islam bertujuan menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasanya (secara perorangan ataupun kelompok). Dan, pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.<sup>50</sup>

Tujuan yang dipaparkan diatas ada beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju dari kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

1. Dimensi keimanan peserta terhadap ajaran agama Islam
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam
3. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam
4. Dimensi pengalaman, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh

---

<sup>49</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.

<sup>50</sup> Aat Syafaat, dkk., *op. cit.*, hlm. 34.

peserta didik mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai – nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.<sup>51</sup>

Penjelasan mengenai tujuan pendidikan agama Islam sebagaimana pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk memberikan pembekalan pengetahuan tentang ajaran agama Islam yangmana pemahaman yang diberikan kepada peserta didik dibina dan dididik untuk dapat mengamalkan dan menaati apa yang sudah dipahami kemudian peserta didik dapat menginternalisasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik kepada Tuhannya, sesama manusia lainnya, dan kepada alam sekitarnya.

#### **g. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Adapun fungsi daripada pendidikan Agama Islam di sekolah,<sup>52</sup> sebagaimana berikut:

##### **1) Pengembangan**

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

<sup>51</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 78.

<sup>52</sup> Ramayulis, *op. cit.*, hlm. 21-22.

Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2) Penyaluran

Menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.

3) Perbaikan

Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

4) Pencegahan

Menangkal hal-hal yang negative dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju Indonesia seutuhnya.

#### 5) Penyesuaian

Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam

#### 6) Sumber nilai

Memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

### **h. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup pendidikan agama Islam di SMA meliputi keserasian dalam keseimbangan antara:<sup>53</sup>

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT
2. Hubungan manusia sesama manusia
3. Hubungan manusia dengan alam (makhluk selain manusia) dan lingkungan

Kemudian garis besar aspek kandungan materi pembahasan pelajaran pendidikan agama islam menurut Abuddin Nata mencakup akidah, ibadah dan akhlak.<sup>54</sup> Aspek-aspek tersebut yaitu:

#### 1. Akidah

Akidah menurut bahasa adalah menghubungkan dua sudut, sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh. Akidah dalam syariat Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan

<sup>53</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 93-94.

<sup>54</sup> Aat Syafaat, *op. cit.*, hlm. 52-59.

yang wajib disembah; ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya; dan perbuatan dengan amal shaleh. Pendidikan akidah terdiri dari pengesaan Allah, tidak menyekutukan-Nya, dan mensyukuri segala nikmat-Nya.

## 2. Ibadah

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Tuhan Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah atau tauhid. Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari – hari, baik yang berhubungan dengan Allah seperti shalat, maupun dengan sesama manusia.

## 3. Akhlak

Perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari khuluk yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at, watak. Selain istilah-istilah tersebut, biasa digunakan istilah lain seperti kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia. Menurut Imam Ghazali, “akhlak adalah ungkapan suatu daya yang telah bersemi dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan – perbuatan dengan penuh dan tidak memerlukan pertimbangan atau pikiran terlebih dahulu.

## 2. Hakikat Minat Belajar

### a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang mendorong individu dalam memberi stimulus terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh minat maka menghasilkan sesuatu yang baik.

Minat secara istilah yang dikemukakan oleh beberapa ahli psikologi adalah, sebagai berikut:

Slameto menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh<sup>55</sup>.

Muhibbin syah , juga berpendapat bahwa secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu<sup>56</sup>.

Djamarah berpendapat bahwa minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang<sup>57</sup>.

Alisuf Sabri menyatakan bahwa minat (*interest*) adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat terjadi karena

---

<sup>55</sup> Slameto, *op. cit.*, hlm. 180.

<sup>56</sup> Muhibbin Syah, *op. cit.*, hlm. 136.

<sup>57</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, hlm. 166.

sikap senang kepada sesuatu. orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu.<sup>58</sup>

Djaali berpendapat bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarnya.<sup>59</sup>

Sedangkan Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab menyatakan bahwa minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut mengandung pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.<sup>60</sup>

Sehingga dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang berkaitan dengan perasaan senang individu terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai kebutuhan dan memberikan dampak kepuasan kepada individu tersebut. Anggapan yang berharga disini merupakan benda, aktivitas,

---

<sup>58</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 84.

<sup>59</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 121.

<sup>60</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *op. cit*, hlm. 263.

pengalaman ataupun orang. Yangmana hal-hal tersebut memberikan stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon.

Adanya minat dipengaruhi oleh rasa suka atau senang pada suatu hal atau aktivitas sehingga minat dimanifestasikan dengan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Minat diperoleh sebab adanya faktor yang mempengaruhi minat tersebut, diantaranya adalah kemampuan, bakat, dan cita – cita.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan hati atas perasaan senang untuk belajar dengan harapan kepuasan yang dihasilkan terhadap sesuatu yang belum diperoleh sebelumnya. Dan kepuasan itu diperoleh dari berbagai macam latihan. Dan hasil dari belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku.

Belajar merupakan aktivitas yang sudah sering banyak di dengar orang banyak. Akan tetapi banyak orang yang dangkal mengartikan bahwa belajar adalah aktivitas membaca, mendengarkan dan memahami saja. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujadallah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ( ١١ )

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>61</sup>

Dan dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Anas bin Malik dijelaskan bahwa menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap orang Islam.

Adapun penjelasan akan belajar akan disampaikan oleh beberapa tokoh psikologi pendidikan.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan bahwa belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bekasi: PT. Dwi Sukses Mandiri), hlm. 544

<sup>62</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm. 11.

Witherington menjelaskan belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.<sup>63</sup>

Muhibbin syah mengutip dalam buku *Psychology of learning*, mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relative menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhantingkah laku suatu organisme sebagai hasil dari pengalaman.<sup>64</sup>

Cronbach berpendapat “*Learning is shown by change in behavior as a result of experience*”. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>65</sup>

Howard L.Kingskey Berpendapat “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*”. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau di ubah melalui praktek atau latihan.<sup>66</sup>

Slameto berpendapat bahwa Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

---

<sup>63</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 84.

<sup>64</sup> Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 89-90.

<sup>65</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 12.

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 13.

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>67</sup>

Pengertian belajar sebagaimana diatas memiliki unsur kesamaan, yaitu belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relative permanen, perubahan diperoleh melalui latihan dan pengalaman, dan perubahan terjadi dari seluruh aspek kepribadian yaitu perubahan fisik dan psikis.

Sehingga dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwasannya minat belajar adalah ketertarikan atau kecenderungan terhadap suatu aktivitas, yangmana aktivitas tersebut merupakan belajar PAI. Dan aktivitas belajar PAI tidak ada suruhan atau paksaan untuk melakukannya, melainkan rasa senang dan kepuasan yang didapat.

#### **b. Unsur-Unsur Minat**

Menurut Djaali unsur minat sebagaimana berikut<sup>68</sup>:

- a. Unsur afeksi (sikap) biasanya dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas yaitu melalui pencurahan perhatian.
- b. Unsur perasaan adalah perasaan suka terhadap sesuatu.
- c. Seleksi merupakan penafsiran untuk suatu hal
- d. Kecenderungan hati merupakan suatu keinginan atau kemauan.

---

<sup>67</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

<sup>68</sup> Djaali, *op.cit.*, hlm. 122.

Menurut Abror ada tiga unsur minat yaitu <sup>69</sup>:

a). Kognisi (menenal),

Merupakan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang diminat, dan minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya kesadaran terhadap objek yang diminatinya.

b). Emosi (perasaan),

Merupakan minat yang disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

c). Konasi (kehendak),

Merupakan kelanjutan dari unsur kognisi yang diwujudkan dalam bentuk adanya kemauan dan hasrat terhadap suatu objek yang diminati.

Dari pendapat di atas terdapat unsur penting dalam minat yang digunakan sebagai indikator, yaitu 1). Perasaan senang, yang mana siswa memiliki perasaan senang dan tertarik terhadap belajar pendidikan agama Islam. 2). Perhatian dalam belajar, yang mana siswa memberikan konsentrasi terhadap suatu aktifitas dengan mengamati dan memahaminya. 3). Kesadaran, merupakan usaha atau pendorong yang dilakukan sebagai tindakan belajar. Yang mana hal tersebut berorientasi pada perilaku yang terarah.

---

<sup>69</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 112.

### c. Fungsi Minat

Fungsi minat dalam belajar sebagaimana berikut:

- a. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.

Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar

- b. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan
- c. Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- d. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.<sup>70</sup>

Fungsi minat yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa minat sebagai pemacu siswa dalam mengoptimalkan dan tekun untuk belajar. Dimana kurangnya minat siswa kepada pelajaran akan menghambat proses dalam belajar pelajaran tersebut.

### d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar terdapat pada diri siswa sendiri (internal) dan faktor dari lingkungan (eksternal).

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti

---

<sup>70</sup> Alisuf Sabri, *op. cit.*, hlm. 85.

kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit.

Faktor internal yang lain adalah faktor psikis, yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, inteligensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari.

Adapun faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>71</sup>

Pendapat lain yang menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat sebagaimana yang dinyatakan Crow dan Crow dalam bukunya Abd. Rachman Abror dijelaskan sebagaimana berikut<sup>72</sup>:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

- a) *The Factor Of Inner Urgers*

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam. Faktor ini dititik beratkan pada kebutuhan biologis. Minat individual timbul dalam usaha individu untuk memenuhi fisik atau jasmani. Faktor ini akan menumbuhkan minat seseorang

---

<sup>71</sup> Muhibbin Syah, *op. cit.*, hlm. 130-139.

<sup>72</sup> Abd. Rachman Abror, *op. cit.*, hlm. 158.

apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain.

*b) Emotional Factor*

Factor ini dinyatakan bahwa suatu aktifitas yang dilakukan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan. Hal ini berakibat bisa menambah atau memperbesar minat dalam hal tersebut. Apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan kecewa, tak puas dan akhirnya dapat menghilangkan atau mengurangi minat. Factor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dilakukan berhasil, maka ia akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2. Faktor Eksternal

*The Factor Of Social Motive* adalah contoh faktor ekstern. Faktor ini adalah motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup dimana individual hidup bersama teman-temannya. Minat seseorang juga bisa tumbuh karena pergaulannya. Apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada faktor ini akan memperkuat minat mereka. Akan tetapi faktor lain yang mempengaruhi dari luar diri yakni cita-cita, motivasi, bakat, peranan guru, fasilitas sekolah, keluarga, teman pergaulan dan media masa.

Kedua faktor internal maupun eksternal saling memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Yangmana kontribusi dari masing-masing faktor terhadap minat belajar siswa sebanding dengan kuat lemahnya pengaruh yang diperoleh dari keduanya. Oleh sebab itu perlu adanya peran serta dari kedua faktor tersebut agar mencapai minat belajar sesuai yang diharapkan.

#### e. Ciri-Ciri Belajar

Ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar<sup>73</sup>:

##### 1. Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang- kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

##### 2. Perubahan Dalam Belajar Bersifat Fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya , melainkan karena usaha individu sendiri.

##### 3. Perubahan dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau (Temporer) yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air

---

<sup>73</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 15.

mata, menangis dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar

#### 4. Perubahan dalam Belajar Bertujuan dan Terarah

Bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.

#### 5. Perubahan Mencakup Seluruh aspek Tingkah Laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku . jika seseorang belajar sesuatu , sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar belajar memberikan efek bagi subjek yang melakukan. Dan belajar memberikan pengaruh terhadap perubahan seseorang baik secara sadar, fungsional, sementara, terarah pada tingkah laku.

#### f. Ciri-Ciri Orang yang Minat Belajar

Masing-masing individu siswa yang ada disekolah memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Yangmana siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mencapai proses belajar yang tinggi pula, dan begitupula sebaliknya. Siswa yang mempunyai minat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut<sup>74</sup> :

1. Lebih suka atau terikat pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh

<sup>74</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, hlm. 156.

2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan yang lain
4. Mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya

Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap pelajaran yang disenanginya maka dengan senang tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk belajar dia akan belajar sendiri. Dan belajar merupakan aktifitas yang menyenangkan baginya.

### **3. Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar PAI**

Johanes yang dikutip Bimo Walgito menyatakan bahwa minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar. Berdasarkan pendapat ini minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh orang tua, lingkungan dan sebagainya.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), hlm. 35.

Menurut Soejanto dalam skripsi Nova, minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

- a. Pengetahuan, yaitu untuk mengetahui minat pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan tentang objek atau kegiatan yang diminatinya.
- b. Pengamatan, yaitu merupakan suatu proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indera.
- c. Tanggapan, yaitu merupakan suatu gambaran pengamatan yang ditinggalkan dikesadaran sesudah mengamati.
- d. Persepsi, yaitu menyangkutnya masuknya pesan atau informasi dalam otak.
- e. Sikap, yaitu merupakan kesadaran manusia dalam menanggapi objek.<sup>76</sup>

Perasaan subyektif siswa tentang mata pelajaran atau seperangkat tugas dalam pelajaran banyak dipengaruhi oleh persepsinya tentang mampu tidaknya ia dalam menyelesaikan tugas-tugas itu. Pada gilirannya, persepsinya adalah berdasarkan pada riwayat sebenarnya dan penilaian sebenarnya mengenai hasil belajar dari tugas-tugas itu.<sup>77</sup>

---

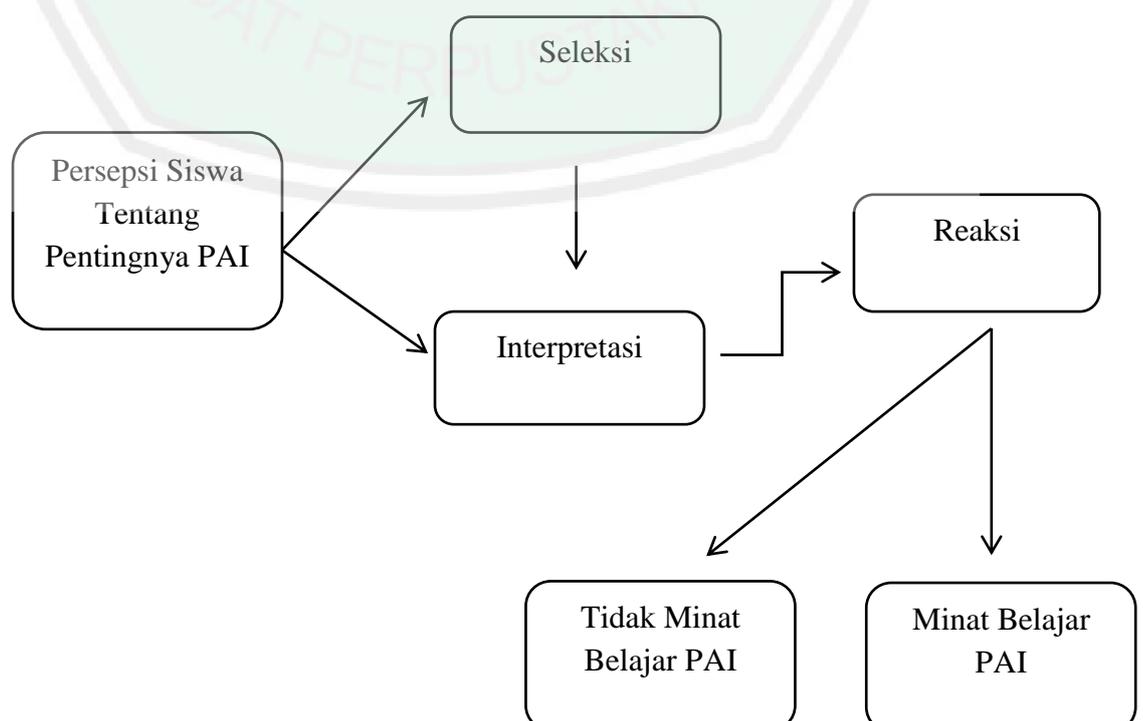
<sup>76</sup> Feni Nova, *Hubungan Minat Menonton TV dengan Motivasi Belajar Siswa*, (Pekanbaru: Skripsi, 2005), hlm. 12.

<sup>77</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 60.

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa minat timbul dengan adanya unsur-unsur yang ada pada diri seseorang dalam hal kognitif yang berasal dari pengetahuan seseorang melewati proses pengamatan yang dilakukan oleh panca indera yang dimiliki terhadap suatu objek yaitu pendidikan agama Islam. Hasil pengamatan yang diperoleh diproses dalam fikiran dan perasaan seseorang. Sehingga menimbulkan suatu kesan berupa emosi yang berupa rasa senang dan tidak senang. Kesan inilah yang didapat melalui persepsi terhadap suatu objek yang ia amati. Perasaan yang diperoleh akan menentukan sikap seseorang untuk berbuat sesuatu yang diminatinya. Minat memegang peranan penting, sebab dengan minat seseorang dapat lebih aktif terhadap aktifitasnya, dan melakukan aktifitas itu dengan senang hati tanpa adanya paksaan.

### B. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati yang bertempat di **Jln. P. Diponegoro No. 60 Tayu, 59155 Kab. Pati, Jawa Tengah**

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, bahwa akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis, yang telah dirumuskan sehingga akan diketahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi dengan menganalisis data menggunakan angka-angka, rumus dan model matematis.

Berdasarkan tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisiensi korelasi dan keberartian (signifikasi) secara statistik.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> I' anatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 159.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).<sup>79</sup>

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas juga dapat dikatakan sebagai variabel yang ingin diketahui efeknya terhadap variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam dan sebagai variabel X.

#### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel dalam penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh yang ditimbulkan kepada variabel yang lain. Efek yang diteliti dapat berupa ada-tidaknya efek, timbul hilangnya, besar kecilnya atau perubahan yang dihasilkan. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar pendidikan agama Islam. Dan sebagai variabel Y.

---

<sup>79</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 56.

Sebagaimana digambarkan dibawah ini:

**Gambar. 3.1**

**Variabel Penelitian**



**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).<sup>80</sup> Adapun karakteristik dari populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang akan diteliti disini sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa SMAN 1 Tayu Pati:**

Kelas	Jumlah Siswa
XI	370
XII	376
Jumlah Keseluruhan	746

<sup>80</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 84.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>81</sup>

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *cluster sampling* (area sampling).<sup>82</sup> Dan peneliti disini menggunakan teknik *cluster sampling* untuk populasi angkatan kelas XI dan XII SMAN 1 Tayu Pati.

Tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya. Makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Penentuan sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, hlm. 84.

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006), cet. 13, hlm. 120-121.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. 16, hlm. 126.

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	120	102	89	83	340	225	172	151
15	15	14	14	130	109	95	88	360	234	177	155
20	19	19	19	140	116	100	92	380	242	182	158
25	24	23	23	150	122	105	97	400	250	186	162
30	29	28	27	160	129	110	101	420	257	191	165
35	33	32	31	170	135	114	105	440	265	195	168
40	38	36	35	180	142	119	108	460	272	198	171
45	42	40	39	190	148	123	112	480	279	202	173
50	47	44	42	200	154	127	115	500	285	205	176
55	51	48	46	210	160	131	118	550	301	213	182
60	55	51	49	220	165	135	122	600	315	221	187
65	59	55	53	230	171	139	125	650	329	227	191
70	63	58	56	240	176	142	127	700	341	233	195
75	67	62	59	250	182	146	130	750	352	238	199
80	71	65	62	260	187	149	133	800	363	243	202
85	75	68	65	270	192	152	135	850	373	247	205
90	79	72	68	280	197	155	138	900	382	251	208
95	83	75	71	290	202	158	140	950	391	255	211
100	87	78	73	300	207	161	143	1000	399	258	213
110	94	84	78	320	216	167	147	1100	414	265	217

Sesuai tabel diatas jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 746. Dengan taraf kesalahan 5% maka perhitungannya menggunakan 238. Adapun rincian sampel, sebagai berikut:

$$1). \text{Kelas XI: } \frac{370}{746} \times 238 = 118,04 = 118 \text{ siswa}$$

$$2). \text{Kelas XII: } \frac{376}{746} \times 238 = 119,9 = 120 \text{ siswa}$$

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 238 siswa.

Jumlah tersebut didapatkan dari  $118 + 120 = 238$  siswa.

#### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>84</sup>

Sumber data dapat diidentifikasi dalam 3 tingkatan huruf *p* dalam bahasa Inggris,<sup>85</sup> yaitu:

##### 1. *Person*

Yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Tayu Pati.

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 129.

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm. 129.

## 2. *Place*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

## 3. *Paper*

Yakni sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini sumber data paper adalah profile sekolah, sejarah sekolah, data siswa, dan data dokumentasi yang berkaitan lainnya.

## F. Instrumen Penelitian

Skala *likert* dengan alternatif lima pilihan jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata seperti dalam tabel gradasi jawaban angket di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Penskoran Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan (+)	Skor pertanyaan (-)
1	Selalu/sangat setuju	5	1
2	Sering/Setuju	4	2
3	Kadang-Kadang/Ragu-ragu	3	3
4	Jarang/Tidak Setuju	2	4
5	Tidak pernah/sangat Tidak Setuju	1	5

(Sugiyono, 2013:135)

Yangmana kisi-kisi dalam instrument penelitian ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
Variabel Bebas; Persepsi Siswa tentang Pentingnya PAI	Seleksi	Pengamatan Siswa tentang PAI	1,2
	Interpretasi	penilaian atau pandangan secara subjektif apa yang ditangkap tentang PAI yang menimbulkan suatu reaksi atau tindakan	3,4 5,6
Variabel Terikat; Minat Belajar PAI	Emosi (Perasaan Senang)	Datang cepat di dalam pembelajaran PAI	7
		Membawa buku Paket PAI	8
		Guru PAI menyenangkan	9
		Betah di kelas	10
		Mudah menghafal pelajaran	29,30
		Senang dengan pekerjaan rumah	24,25
	Konasi (Perhatian)		Bertanya tentang hal yang tidak dimengerti tentang PAI
		Tidak ingin terganggu saat pelajaran PAI	12

		berlangsung	
		Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru	13
		Berperan aktif dalam belajar PAI	14
		Aktif dalam diskusi kelas	15
		Tidak takut mengeluarkan pendapat	23
		Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru	26
	Kognisi (Kesadaran)	Tetap belajar walaupun tidak ujian	16
		Mengikuti kegiatan keagamaan di luar sekolah	17
		Membaca buku agama secara rutin	18, 19
		Membaca buku paket PAI dan selain buku paket PAI	20, 21,22
		Siap ulangan	27
		Mengetahui manfaat dari belajar PAI	28

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner atau angket

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa angket atau kuesioner. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa dan minat belajar. Adapun angket yang digunakan adalah daftar cocok (*check list*) dimana responden tinggal membubuhkan tanda (√) di tempat yang sudah disediakan. Untuk mengukur angket tersebut digunakan skala *likert* dengan alternatif lima pilihan jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata.<sup>86</sup>

### 2. Dokumentasi

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya<sup>87</sup>.

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 134-135

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 231.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>88</sup>

Uji validitas alat pengukuran ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek kerangka konsep. Maksudnya yaitu berupa item-item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Menurut Arikunto secara statistik uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment*, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = Banyaknya Sampel

X = Skor tiap sampel

Y = Skor tiap Butir

---

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 168.

Kemudian  $r$  tabel product momen dikonsultasikan dengan kriteria  $r$  hitung, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada  $\alpha$  0,05 maka sesuai taraf signifikan dan diterima. Sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka taraf signifikannya ditolak. Sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Validitas Uji Coba Angket**

Variabel Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam (X)				
No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,758	0,349	0,000	Valid
2.	0,746	0,349	0,000	Valid
3.	0,449	0,349	0,010	Valid
4.	0,591	0,349	0,000	Valid
5.	0,257	0,349	0,156	Tidak Valid
6.	0,273	0,349	0,130	Tidak Valid
Variabel Minat Belajar (Y)				
No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
7.	0,440	0,349	0,012	Valid
8.	0,242	0,349	0,183	Tidak Valid
9.	0,381	0,349	0,031	Valid
10.	0,554	0,349	0,001	Valid
11.	0,663	0,349	0,000	Valid
12.	0,546	0,349	0,001	Valid

13.	0,596	0,349	0,000	Valid
14.	0,549	0,349	0,001	Valid
15.	0,563	0,349	0,001	Valid
16.	0,576	0,349	0,001	Valid
17.	0,640	0,349	0,000	Valid
18.	0,554	0,349	0,354	Valid
19.	0,372	0,349	0,036	Valid
20.	0,691	0,349	0,000	Valid
21.	0,458	0,349	0,008	Valid
22.	0,546	0,349	0,001	Valid
23.	0,511	0,349	0,003	Valid
24.	0,747	0,349	0,000	Valid
25.	0,618	0,349	0,000	Valid
26.	0,455	0,349	0,009	Valid
27.	0,362	0,349	0,042	Valid
28.	0,381	0,349	0,031	Valid
29.	0,523	0,349	0,002	Valid
30.	0,465	0,349	0,007	Valid

Sesuai hasil penghitungan *SPSS. 21 for windows* diketahui bahwa terdapat 3 soal pertanyaan angket yang gugur. Yaitu nomor 5 dan 6 mewakili pertanyaan variabel X dan nomor 8 untuk pertanyaan Variabel Y.

## 2. Reliabilitas

Uji reabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>89</sup>

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Rulon<sup>90</sup>, yang mana rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \frac{(K)}{(K - 1)} \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	= reliabilitas instrument
$k$	= banyaknya butir pertanyaan
$\Sigma \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
$\sigma_t^2$	= varians total

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 178.

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm. 185.

Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan sebagaimana kriteria tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Reliabel**

No.	Alpha Cronbach	Keterangan
1.	> 0,90	Reliabilitas sempurna
2.	0,70-0,90	Reliabilitas tinggi
3.	0,50-0,70	Reliabilitas moderat
4.	<0,50	Reliabilitas rendah

Dan melalui penghitungan *SPSS. 21 for windows* reliabilitas variabel X dan Y sebagaimana berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Reliabilitas Uji Coba Angket**

Variabel	Koefisiensi Alpha	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Pentingnya PAI	0,664	Reliabilitas Moderat
Minat Belajar PAI	0,869	Reliabilitas tinggi

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagram agar

memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu kegiatan atau peristiwa.<sup>91</sup>

Penentuan kualifikasi digunakan untuk tiap variabel, maka dari itu yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah interval kelas. Rumus dalam menentukan interval kelas adalah sebagai berikut:<sup>92</sup>

**Panjang kelas interval: Skor tertinggi – Skor terendah**

**Banyaknya kelas interval**

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan berdistribusi normal. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka populasi berdistribusi normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka

<sup>91</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hlm. 12.

<sup>92</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), hlm. 32.

hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi dalam memperhatikan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel independen sehingga kesalahan tersebut tidak random. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>93</sup> Dalam mempermudah proses penghitungan peneliti menggunakan *SPSS.21 for windows*.

---

<sup>93</sup> I'anatut Thoifah, *op. cit.*, hlm. 221-222.

### 3. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap Y dan untuk melihat hasilnya maka hasil  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar maka artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, besaran  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 5%. Dan dengan melihat signifikansi  $p$  value, jika  $p$  value  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $H_a$ ).<sup>94</sup> Dan penghitungan uji hipotesis ini menggunakan *SPSS. 21 for windows* untuk mempermudah penelitian.

### 4. Koefisiensi Determinasi

Analisa Determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Ditentukan dengan rumus koefisiensi determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dalam rumus tersebut  $r^2$  digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya satu.<sup>95</sup> Dan untuk memudahkan peneliti menggunakan *SPSS. 21 for windows*.

### 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana. Hubungan antar variable dapat berupa hubungan linier ataupun hubungan tidak linier. Hubungan-hubungan itu bila dinyatakan dalam bentuk matematis akan memberikan

<sup>94</sup> I'anut Thoifah, *op. cit.*, hlm. 223.

<sup>95</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 154.

persamaan-persamaan tertentu. Untuk dua variable, hubungan linearnya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linear,<sup>96</sup> yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$X$  = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$a$  = bilangan kostanta regresi untuk  $X = 0$

$b$  = koefisiensi arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel  $Y$  bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Untuk mempermudah pengerjaan skripsi peneliti menggunakan *SPSS*.

*21 for windows.*

## J. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi
  - a. Pemilihan objek
  - b. Observasi lokasi penelitian
  - c. Pengajuan judul pada dosen
  - d. Studi pustaka
  - e. Menyusun rancangan
  - f. Mengurus surat izin

<sup>96</sup> Sugiono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. 12, hlm. 261.

- g. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan penelitian
    - a. Mencari dan mengumpulkan data
    - b. Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan
    - c. Menganalisis data
    - d. Menguji keabsahan data
    - e. Konsultasi ke dosen pembimbing
    - f. Mengumpulkan hasil penelitian
  3. Tahap penyelesaian
    - a. Menyusun laporan
    - b. Revisi



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Tayu

Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Tayu berdiri sejak tahun Pelajaran 1981/1982 tepatnya tanggal 1 Juli 1981, dikuatkan dengan SK Mendikbud No. 2109/0/81, tanggal 14 Juli 1981 dengan data identitas sekolah yaitu, NSS (Nomor Statistik Sekolah) 301031819005. Nomor rutin 209730. Nomor sekolah 670. Nomor kode 103.18.SMA.026, dan NPWP : 00.052.866.1.507.000.

Personalia pendirian SMA Negri 1 Tayu, diantaranya Bapak A.J. Soedarmin Kepala Depdikbud Kabupaten Pati, Bapak R. Semedi Camat Tayu (Muspika), Bapak Suparyo Kapolsek Tayu (Muspika), Bapak Kasmijan Danramil Tayu (Muspika), Bapak S. Darmadi Kepala Depdikbud Kecamatan Tayu, Bapak Achmad Mujib Sholeh Anggota DPRD Tk. II Kab. Pati.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Moh Jazim, *Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Tayu* ([http:// http://smantayu.sch.id/statis-4-sejarahberdirinyasmanegeri1tayu.html](http://smantayu.sch.id/statis-4-sejarahberdirinyasmanegeri1tayu.html)), diakses 24 Desember 2017 jam 10.33 Wib).

Dituturkan oleh Bapak R. Semedi, salah seorang Panitia pendiri SMA Negeri 1 Tayu, bahwa lembaga pendidikan SMA Negeri bias berdiri di Tayu apabila Panitia pendiri bias memenuhi persyaratannya, yaitu menyediakan lahan tanah seluas yang di persyaratkan komplek gedung sekolah tersebut, bila batas waktu yang ditetapkan Panitia Pendiri tidak bisa menyediakan lahan tanah, pendirian SMA Negeri akan dialihkan ke Juwana.<sup>98</sup>

Terdorong oleh keinginan yang kuat agar lembaga pendidikan SMA Negeri bisa berdiri di Tayu, Panitia Pendiri segera mencari lahan tanah yang paling tepat untuk memenuhi persyaratan di atas. Semula panitia mengajukan lahan tanah untuk komplek SMA Negeri di Geneng desa Tayu Kulon, tetapi pihak Kantor Depdikbud Kab. Pati menolaknya dengan alasan lokasi lahan tanah yang diajukan dinilai kurang strategis. Kantor Depdikbud Kab. Pati meminta Panitia Pendiri agar mengalihkannya ke tempat yang strategis yaitu lapangan olah raga kec. Tayu yaitu di desa Jepatlor yang berlokasi di tepi jalan raya Tayu – Pati. Luas lapangan Kec. Tayu itu belum memenuhi syarat untuk kompleks gedung SMA Negeri 1 Tayu lagi pula sering terjadi banjir, oleh Karena itu Panitia Pendiri berusaha memperluas lapangan olah raga yang diinginkan dengan tanah bakon milik para petani setempat seluas lahan tanah yang dipersyaratkan, kepada para petani pemilik bakon yang sebagian tanah miliknya diperlukan untuk pendirian gedung SMA Negeri 1 Tayu diberikan ganti

---

<sup>98</sup> *Ibid.*

rugi, sedangkan kendala sering terjadinya banjir, namun masih bisa diatasi dengan cara meninggikan lahan tanahnya dan membangun pagar tembok keliling sekolah. Sebagai ganti lapangan olah raga kec. Tayu yang dipergunakan untuk gedung SMA Negeri Tayu adalah tanah egendom di desa Jepatlor yang berlokasi ditepi jalan raya Tayu – Juwana.

Untuk penerimaan siswa baru pertama kali dilaksanakan pada tahun pelajaran 1981/1982, dengan menerima siswa baru kelas 1 sebanyak 3 kelas, calon siswa pendaftar 460 siswa, yang diterima 120 siswa.<sup>99</sup>

## 2. Letak Geografis SMAN 1 Tayu

SMA Negeri 1 Tayu terletak di Jl. P. Diponegoro No. 60, Kelurahan Jepat Lor, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Dengan letak geografis garis lintang  $-6.547895$  dan garis bujur  $111.047985$ . SMA Negeri 1 Tayu berdiri diatas tanah seluas  $19960 \text{ m}^2$ .<sup>100</sup>

SMA Negeri 1 Tayu letaknya cukup strategis karena letaknya mudah dijangkau oleh siswa dan masyarakat serta tersedianya sarana yang memudahkan untuk mencapai sekolah seperti angkutan dan jalan raya yang kondisinya baik. Adapun batas-batas lokasi SMA Negeri 1 Tayu adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan warung makan milik warga dan persawahan.

<sup>99</sup> *Ibid.*

<sup>100</sup> Dokumentasi Profil Sekolah dari Staff Tata Usaha, tanggal 14 September 2017.

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan masuk ke arah desa Tendas.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya Pati-Tayu
- d. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan penduduk.

Dilihat dari letak geografisnya SMA Negeri 1 Tayu bisa mendukung tercapainya proses pembelajaran yang kondusif, dan mudahnya akses transportasi umum menuju ke sekolah tersebut.

### 3. Visi dan Misi SMAN 1 Tayu

#### a. Visi SMA Negeri 1 Tayu

Berprestasi Akademis, Berkecakapan Fokasional, Berakhlaq Mulia Berlandaskan Iman Dan Taqwa.<sup>101</sup>

#### b. Misi SMA Negeri 1 Tayu

1. Menciptakan situasi yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang tertib, efektif, dan produktif.
2. Mengupayakan terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
3. Mengoptimalkan fungsi sarana dan sumber belajar siswa yang meliputi perpustakaan, laboratorium, dan ruang keterampilan.
4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler.
5. Memotivasi dan membimbing siswa untuk ikut berprestasi dalam setiap kegiatan.

<sup>101</sup> Visi dan Misi (<http://smantayu.sch.id/statis-1-visidanmisi.html>, diakses 24 Desember 2017 jam 10.49 Wib).

6. Menanamkan sikap kritis siswa terhadap situasi sekolah dan senantiasa berperilaku sopan dengan landasan iman dan taqwa<sup>102</sup>

#### **4. Kondisi Siswa**

Kondisi jumlah siswa SMAN 1 Tayu Pati dari berbagai tingkatan mulai dari kelas X sampai kelas XII sebagaimana terlampir dalam lampiran.

#### **5. Kondisi Guru dan Karyawan**

SMAN 1 Tayu Pati dalam mencapai visi dan misi perlu adanya elemen sumber daya manusia yaitu guru dan karyawan yang berkualitas dalam melakukan pencapaian yang diharapkan. Adapun kondisi guru dan karyawan SMAN 1 Tayu Pati sebagaimana terlampir dalam lampiran.

#### **6. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah**

SMAN 1 Tayu Pati perlu sarana dan prasarana dalam menunjang siswa, guru dan karyawan dalam menjalankan tugasnya mereka. Dan kondisi sarana dan prasarana SMAN 1 Tayu Pati sebagaimana terlampir dalam lampiran.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Tayu Pati menunjukkan bahwasanya penelitian yang dilakukan kepada 238 responden dapat dideskripsikan dalam tabel berikut:

---

<sup>102</sup> *Ibid.*

**Tabel 4.1**  
**Responden Penelitian**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	78	32.8	32.8	32.8
Valid perempuan	160	67.2	67.2	100.0
Total	238	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa dari 238 siswa, dapat dijabarkan bahwa sebagian besar siswa perempuan yaitu 160 siswa atau 67,2% dari sampel. Sedangkan sisanya yaitu siswa laki-laki berjumlah 78 siswa atau 32,8% dari sampel.

Analisis jawaban ini digunakan sebagai gambaran kondisi dari masing-masing variabel. Deskripsi data meliputi variabel persepsi pentingnya PAI (X), dan variabel minat belajar PAI (Y).

a. Persepsi Tentang Pentingnya PAI

Variabel persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam dengan indikator skor penilaian tertinggi 5 dan terdapat 4 butir atau item pertanyaan, sehingga skor maksimum dalam variabel ini adalah 20, yang didapatkan dari  $5 \times 4 = 20$  dan skor minimum dalam variabel ini adalah 8 yang mana hasil ini diperoleh melalui penghitungan  $2 \times 4 = 8$ . Panjang kelas interval pada variabel ini adalah 3.

Sesuai dengan uji instrumen mengenai persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam yang telah diberikan kepada 238 siswa SMAN 1 Tayu Pati. Data yang sudah didapatkan

kemudian di kategorikan menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat penting (20-22), kategori penting (17-19), kategori cukup penting (14-16), kategori kurang penting (11-13), dan kategori tidak penting (8-10). Sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Persepsi Siswa Tentang Pentingnya PAI**

		Frekuensi	Prosentase	Keterangan
Valid	20-22	38	15,96%	Sangat Penting
	17-19	96	40,33%	Penting
	14-16	92	38,65%	Cukup Penting
	11-13	9	3,8%	Kurang Penting
	8-10	3	1,26%	Tidak penting

Berdasarkan kategori yang telah diterapkan, rata-rata persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam kategori penting (17-19) dengan frekuensi 96 atau sebesar 40,33%.

**b. Minat Belajar PAI**

Variabel minat belajar PAI dengan indikator skor penilaian tertinggi 5 dan terdapat 23 butir atau item pertanyaan, sehingga skor maksimum dalam variabel ini adalah 5, yang didapatkan dari  $5 \times 23 = 115$  dan skor minimum dalam variabel ini adalah 23 yang mana hasil ini diperoleh melalui penghitungan  $1 \times 23 = 23$ . Panjang kelas interval pada variabel ini adalah 18.

Sesuai dengan uji instrumen mengenai minat belajar PAI yang telah diberikan kepada 238 siswa SMAN 1 Tayu Pati. Data yang sudah didapatkan kemudian di kategorikan menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi (95-112), kategori tinggi (77-94), kategori cukup tinggi (59-76), kategori kurang tinggi (41-58), dan kategori tidak tinggi (23-40). Sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Minat Belajar PAI**

		<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Keterangan</b>
Valid	95-112	19	8%	Sangat tinggi
	77-94	101	42,43%	Tinggi
	59-76	105	44,11%	Cukup tinggi
	41-58	12	5,04%%	Kurang tinggi
	23-40	1	0,42%	Tidak tinggi

Berdasarkan kategori yang telah diterapkan, rata-rata minat belajar PAI dalam kategori tinggi (77-94) dengan frekuensi 101 atau sebesar 42,43%.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Variabel Persepsi Pentingnya PAI

**Tabel 4.4**  
Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Persepsi Siswa

No. Butir Instrument	Pearson Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,765	0,127	0,000	Valid
2.	0,789	0,127	0,000	Valid
3.	0,773	0,127	0,000	Valid
4.	0,679	0,127	0,000	Valid
Reliabilitas		0,743		Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir soal pertanyaan-pernyataan variabel persepsi siswa tentang pentingnya PAI yang telah diisi oleh responden penelitian dinyatakan semua valid, karena r hitung  $> 0,127$ . Kemudian hasil uji reliabilitas pada instrument diperoleh sebesar 0,743 sehingga dinyatakan reliabel karena  $0,743 > 0,60$ .

## b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar PAI

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar PAI**

No. Butir Instrument	Pearson Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,457	0,127	0,000	Valid
2.	0,441	0,127	0,000	Valid
3.	0,481	0,127	0,000	Valid
4.	0,579	0,127	0,000	Valid
5.	0,550	0,127	0,000	Valid
6.	0,587	0,127	0,000	Valid
7.	0,626	0,127	0,000	Valid
8.	0,570	0,127	0,000	Valid
9.	0,621	0,127	0,000	Valid
10.	0,494	0,127	0,000	Valid
11.	0,421	0,127	0,000	Valid
12.	0,545	0,127	0,000	Valid
13.	0,691	0,127	0,000	Valid
14.	0,573	0,127	0,000	Valid
15.	0,569	0,127	0,000	Valid
16.	0,547	0,127	0,000	Valid
17.	0,719	0,127	0,000	Valid
18.	0,645	0,127	0,000	Valid
19.	0,624	0,127	0,000	Valid

20.	0,581	0,127	0,000	Valid
21.	0,423	0,127	0,000	Valid
22.	0,604	0,127	0,000	Valid
23.	0,513	0,127	0,000	Valid
Reliabilitas		0,898		Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir soal pertanyaan-pernyataan variabel Minat Belajar PAI yang telah diisi oleh responden penelitian dinyatakan semua valid, karena  $r$  hitung  $> 0,127$ . Kemudian hasil uji reliabilitas pada instrument diperoleh sebesar 0,898 sehingga dinyatakan reliabel karena  $0,898 > 0,60$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Normalitas

Adapun hasil uji normalitas penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		238
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.50513741
	Absolute	.038
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.028
Kolmogorov-Smirnov Z		.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890

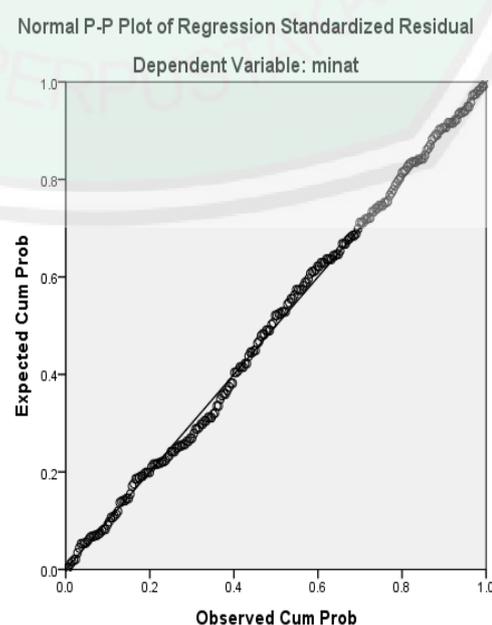
Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan *Kolmogrov-Smirnov*  $> 0,05$  maka dinyatakan data terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan *Kolmogrov-Smirnov*  $< 0,05$  maka dinyatakan data terdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari hasil analisis di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,890 > 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi.

**Gambar 4.1**

**Uji Normalitas P-Plot**



Dari tampilan grafik diatas menunjukkan hasil uji normalitas P-plot yaitu terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal.

#### b. Multikolinieritas

Dasar ketentuan nilai Tolerance adalah:

- Nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
- Nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji

Dasar ketentuan nilai VIF (*variance inflation factor*) adalah:

- Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
- Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22.750	4.544		5.007	.000		
Persepsi	3.183	.267	.614	11.943	.000	1.000	1.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* 1,000 > 0,10 dan nilai VIF  $1,000 < 10,00$  sehingga dapat disimpulkan bahwasannya tidak terdapat multikolinieritas terhadap data yang diuji.

### c. Heteroskedastisitas

Ketentuan dasar ada atau tidanya heteroskedastisitas dalam hitungan adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

	persepsi	minat
persepsi	Pearson Correlation	.110
	Sig. (2-tailed)	.090
	N	238
minat	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.090
	N	238

Sebagaimana dasar pengambilan diatas diketahui signifikansi yang didapatkan dari tabel diatas adalah 0,090 sehingga dapat disimpulkan  $0,090 > 0,05$  yangmana nilai signifikansi hitungan lebih besar dari 0,05 dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X yakni persepsi siswa tentang pentingnya PAI memiliki hubungan pengaruh terhadap variabel Y yakni minat belajar PAI. Untuk melihat hasilnya  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar maka variabel persepsi siswa tentang pentingnya PAI memiliki hubungan mempengaruhi variabel minat belajar PAI. Besaran  $t_{tabel}$  1,97190 dan besaran  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	22.750	4.544		5.007	.000
Persepsi	3.183	.267	.614	11.943	.000

Sesuai tabel penghitungan diatas memperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai  $t_{hitung}$  11,943 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,97190. Artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11,943 > 1,97190$ )
- Nilai *sig.* sebesar 0,000 yang artinya nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ )

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap minat belajar PAI.

#### b. Koefisiensi Determinasi

Analisa determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). hasil penghitungan SPSS.21. sebagaimana berikut:

**Tabel 4.10**

#### Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 <sup>a</sup>	.377	.374	9.525

a. Predictors: (Constant), persepsi

b. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R square sebesar 0,377, pengujian ini digunakan untuk melihat sumbangan besar kecilnya pengaruh yang terjadi antara variabel independent dengan variabel dependent, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Sesuai rumus diatas diperoleh sumbangan sebesar 37,7%. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa tentang pentingnya PAI berpengaruh sebesar 37,7% terhadap minat belajar PAI. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

## 5. Regresi Linier Sederhana

Ketentuann sesuai rumus  $Y = \alpha + bX$ . Sedangkan nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.750	4.544		5.007	.000
	persepsi	3.183	.267	.614	11.943	.000

a. Dependent Variable: minat

Variabel dependent pada regresi ini adalah Minat Belajar PAI (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah persepsi siswa tentang pentingnya PAI (X), berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat model persamaan regresi.  $Y = \alpha + bX$ ,  $Y = 22,750 + 3,183X$ . hasil penghitungan dari persamaan regresi linier dapat diinterpretasi sebagai berikut:

$Y =$  Menyatakan minat belajar PAI pada siswa SMAN 1 Tayu Pati

$\alpha =$  Nilai Konstan dalam penelitian ini sebesar  $\alpha$  22,750

$bX =$  Koefisien menyatakan variabel bebas Persepsi siswa tentang pentingnya PAI (X) sebesar 3,183.

Hasil diatas menyatakan minat belajar PAI akan tetap atau konstan apabila tidak ada peningkatan persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam sebesar 22,750. Setiap ada kenaikan satu unit minat

belajar PAI pada siswa SMAN 1 Tayu Pati akan diikuti kenaikan persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam sebesar 3,183 unit.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Persepsi Siswa Tentang Pentingnya PAI

Definisi yang lebih luas tentang persepsi dikatakan, persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.<sup>103</sup>

Proses sensasi ini diartikan sebagai alat penerima (reseptor) sejumlah rangsangan yang akan diteruskan ke otak yang kemudian akan menyeleksi rangsangan yang diterima tersebut. Sedangkan persepsi merupakan fungsi psikis yang dimulai dari proses mengelompokkan, mengolong-golongkan, mengartikan, dan mengaitkan beberapa rangsangan sekaligus. Rangsangan – rangsangan yang telah diterima dan dikelompokkan ini kemudian diinterpretasi sedemikian rupa menjadi sebuah arti subjektif individual.<sup>104</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Surat An Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

<sup>103</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 89.

<sup>104</sup> *Ibid*, hlm. 97-98.

Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>105</sup>

Firman Allah SWT Surat As-Sajdah ayat 9:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوْحِهِ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ  
 قَلِيلاً مَّا تَشْكُرُونَ ٩

Artinya: Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.<sup>106</sup>

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ – organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi.

Sebelum terjadi persepsi pada manusia, diperlukan sebuah stimuli yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bisa digunakan sebagai alat bantunya untuk memahami lingkungannya. Alat bantu itu dinamakan alat indra. Indra yang saat ini secara universal diketahui adalah hidung, mata, telinga, lidah, dan kulit. Kelima indra tersebut memiliki fungsinya sendiri.<sup>107</sup>

<sup>105</sup> Al-Quran dan Terjemahnya, (Bekasi: PT Dwi Mandiri, 2012), hlm. 276.

<sup>106</sup> *Ibid*, hlm. 416.

<sup>107</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 86.

Persepsi mencakup dua proses yang berlangsung secara serempak antara keterlibatan aspek – aspek dunia luar (stimulus-informasi) dengan dunia di dalam diri seseorang (pengetahuan yang relevan dan disimpan didalam ingatan). Dua proses dalam persepsi itu disebut *bottom-up* atau *data driven processing* (aspek stimulus), dan *top down* atau *conceptually driven processing* (aspek pengetahuan seseorang). Hasil persepsi seseorang mengenai sesuatu objek di samping dipengaruhi oleh penampilan objek itu sendiri, juga pengetahuan seseorang mengenai objek itu. Dengan demikian, suatu objek dapat dipersepsi berbeda oleh dua orang, akibat perbedaan pengetahuan yang dimiliki masing – masing orang mengenai objek itu.

Deskripsi data yang diperoleh dari perhitungan menunjukkan persepsi siswa tentang sangat pentingnya pendidikan agama Islam bagi 38 responden dengan prosentase 15,96%. Data kategori kedua menunjukkan persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam bagi mereka dengan jumlah 96 responden diperoleh prosentase 40,33%. Kategori ketiga menjelaskan persepsi siswa cukup penting pendidikan agama Islam bagi mereka dengan 92 responden dan prosentase 38,65%. Dan kategori keempat dengan 9 responden serta prosentase 3,8% siswa berpersepsi pendidikan agama Islam kurang penting. Dan kategori kelima, 3 responden dengan prosentase 1,26% menunjukkan persepsi siswa tentang tidak pentingnya pendidikan agama Islam bagi mereka. Hasil rata-rata menunjukkan persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam adalah 16,89 masuk pada pengelompokan interval data 17-19.

Hasil paparan data diatas diperkuat sebagaimana teori proses persepsi diantaranya seleksi, yaitu proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.<sup>108</sup> Persepsi itu dikategorikan Sangat penting, penting, cukup penting, kurang penting, dan tidak penting sebagaimana proses terjadinya seleksi rangsangan yang diberikan. Yang mana rangsangan dari luar yang diperoleh siswa didapatkan dari pembelajaran pendidikan agama Islam dan penerapan dari pembelajaran tersebut yang diberikan oleh orang tua, guru dan lingkungannya. Dimana yang membedakan persepsi seseorang dengan seseorang lainnya adalah intensitas dan jenis banyak atau sedikit rangsangan yang diberikan kepada mereka dari orang tua, guru maupun lingkungannya. Kemudian rangsangan tersebut ditangkap dengan baik atau tidak oleh panca indera mereka kemudian diteruskan ke otak untuk diproses.

Proses pemaknaan ini dapat dikatakan sebagai interpretasi. Sebagaimana teori menjelaskan interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana. dan Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembuatan terhadap informasi yang sampai<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup><sup>108</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), hlm. 54-55.

<sup>109</sup> Ibid, hlm. 54-55.

Perolehan data kategori sangat penting pendidikan agama Islam bagi mereka karena mereka selalu mengamati pembelajaran serta mengamati penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dari orang tua, guru dan lingkungannya, mereka menyadari perlunya pendidikan agama Islam untuk kehidupan sehari-hari, dan menyadari pembelajaran pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan. Banyaknya intensitas yang diterima inilah yang menjadikan rangsangan intensitas tersebut mendapat lebih banyak persepsi. Setelah banyaknya intensitas rangsangan menimbulkan suatu pemaknaan atau pemahaman bahwasannya sangat penting pendidikan agama Islam yang terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kategori penting pendidikan agama Islam bagi mereka sebab selalu mengamati pembelajaran serta mengamati penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dari orang tua, guru dan lingkungannya, mereka menyadari perlunya pendidikan agama Islam untuk kehidupan sehari-hari, dan menyadari pembelajaran pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan Hal ini menunjukkan seringnya intensitas rangsangan yang diterima. Seringnya rangsang yang diterima menimbulkan pemaknaan pentingnya pendidikan agama Islam yang teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kategori cukup penting pendidikan agama Islam bagi mereka karena kadang-kadang mereka mengamati pembelajaran serta mengamati penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dari orang tua, guru dan lingkungannya, mereka menyadari perlunya pendidikan agama Islam untuk kehidupan sehari-hari, dan menyadari pembelajaran pendidikan agama Islam

sangat dibutuhkan. Intensitas yang diterima inilah yang diteruskan untuk direduksi dan menimbulkan pemaknaan cukup penting pendidikan agama Islam bagi mereka, kemudian menimbulkan suatu reaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Kategori kurang penting pendidikan agama Islam bagi mereka karena jarang mereka mengamati pembelajaran serta mengamati penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dari orang tua, guru dan lingkungannya, mereka menyadari perlunya pendidikan agama Islam untuk kehidupan sehari-hari, dan menyadari pembelajaran pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan. Jarang intensitas yang diterima inilah yang diteruskan ke otak untuk direduksi dan menimbulkan pemaknaan kurang penting pendidikan agama Islam bagi mereka, kemudian menimbulkan suatu reaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Kategori tidak penting pendidikan agama Islam bagi mereka karena jarang mereka mengamati pembelajaran serta mengamati penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dari orang tua, guru dan lingkungannya, mereka menyadari perlunya pendidikan agama Islam untuk kehidupan sehari-hari, dan menyadari pembelajaran pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan. Tidak pernah intensitas yang diterima inilah yang diproses ke otak untuk direduksi dan menimbulkan pemaknaan tidak penting pendidikan agama Islam bagi mereka, kemudian menimbulkan suatu aktualisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan teori persepsi, merupakan proses dari perbuatan mengamati, menilai, menginterpretasikan suatu objek sebagai hasil dari perilaku mengamati melalui panca indera, kemudian hasil tersebut diteruskan ke otak untuk diproses sehingga melahirkan reaksi sesuai dengan persepsi itu menyebabkan seseorang bereaksi untuk bergerak dan terpengaruh dalam melaksanakan kegiatan.<sup>110</sup>

Serta Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.<sup>111</sup>

Sesuai penjelasan di atas kategori persepsi siswa menunjukkan sebagaimana persepsi pentingnya pendidikan agama Islam bagi mereka sebagai pedoman hidup dan memiliki nilai kebermaknaan dan menjadi pengontrol bagi mereka dalam berbuat, berfikir dan sikap mental.

---

<sup>110</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *op. cit.*, hlm. 89.

<sup>111</sup> Sahilun A. Nazir, *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 10.

## B. Minat Belajar PAI

Minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut mengandung pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.<sup>112</sup>

Deskripsi hasil penghitungan tentang minat belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati menunjukkan prosentase 7,48% dengan 19 responden bahwasannya minat belajar PAI siswa tinggi. Kemudian 101 responden dengan prosentase 42,43% siswa memiliki minat belajar PAI yang tinggi. Selanjutnya, 105 responden dengan prosentase 44,11% cukup tinggi minat belajar PAI-nya. Serta 12 responden dengan prosentase 5,04% menunjukkan menunjukkan kurang tinggi minat belajar siswa. Dan 1 responden dengan prosentase 0,42 menunjukkan tidak tinggi minat belajar siswa tentang PAI. Dan rata-rata siswa SMAN 1 Tayu Pati memiliki minat belajar yang cukup tinggi terhadap pelajaran PAI. Dengan rata-rata 76,52 yang masuk dalam pengelompokan data 59-76 dengan responden 105 siswa.

Unsur dalam minat belajar Menurut Abror ada tiga unsur minat yaitu <sup>113</sup>:

- a). Kognisi (menenal), Merupakan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang diminat, dan minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya

---

<sup>112</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi; Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 263.

<sup>113</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 112.

kesadaran terhadap objek yang diminatinya. b). Emosi (perasaan), Merupakan minat yang disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). c). Konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari unsur kognisi yang diwujudkan dalam bentuk adanya kemauan dan hasrat terhadap suatu objek yang diminati.<sup>114</sup> Sebagaimana teori indikator yang digunakan pada dimensi kognisi ditandai dengan indikator kesadaran, dimensi emosi ditandai dengan indikator perasaan senang, dan dimensi konasi ditandai dengan indikator perhatian.

Kategori minat belajar siswa dikatakan sangat tinggi karena emosi siswa yang ditandai dengan adanya perasaan sangat senang. Dan senang disini dilihat dari bagaimana sikap siswa yang selalu cepat datang ke kelas saat jam pelajaran PAI berlangsung, selalu membawa buku pelajaran PAI, pembelajaran PAI selalu terasa menyenangkan bagi mereka, selalu betah di kelas saat pelajaran PAI berlangsung, dan selalu mudah untuk menghafalkan pelajaran PAI yang kontekstual. Kedua ditandai dengan perhatian atau konasi siswa yang selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan kepadanya, selalu berperan aktif dalam diskusi, bertanya, dan berpendapat. Dan ketiga ditandai dengan kognisi atau kesadaran yang mana siswa selalu memperkaya diri untuk memperdalam agama dari membaca al-quran, hadits, dan buku-buku untuk memperkaya diri mereka tentang pendidikan agama Islam.

Kategori minat belajar siswa dikatakan tinggi sebab emosi siswa yang ditandai dengan adanya perasaan senang. Dan senang dilihat dari bagaimana

---

<sup>114</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 112.

sikap siswa yang sering datang cepat ke kelas saat jam pelajaran PAI berlangsung, sering membawa buku pelajaran PAI, seringnya pembelajaran PAI terasa menyenangkan bagi mereka, betah di kelas saat pelajaran PAI berlangsung, dan merasa mudah untuk menghafalkan pelajaran PAI yang kontekstual. Kedua ditandai dengan perhatian atau konasi siswa yang sering memperhatikan pembelajaran yang diberikan kepadanya, sering berperan aktif dalam diskusi, bertanya, dan berpendapat. Dan ketiga ditandai dengan kognisi atau kesadaran yang mana siswa sering memperkaya diri untuk memperdalam agama dari membaca al-quran, hadits, dan buku-buku untuk memperkaya diri mereka tentang pendidikan agama Islam.

Kategori minat belajar siswa dikatakan cukup tinggi apabila emosi siswa akan adanya perasaan cukup senang dilihat dari bagaimana sikap siswa yang kadang-kadang datang cepat ke kelas saat jam pelajaran PAI berlangsung, kadang-kadang membawa buku pelajaran PAI, kadang-kadang pembelajaran PAI terasa menyenangkan bagi mereka, cukup betah di kelas saat pelajaran PAI berlangsung, dan cukup mudah untuk menghafalkan pelajaran PAI yang kontekstual. Kedua ditandai dengan perhatian atau konasi dimana kadang-kadang siswa memperhatikan pembelajaran yang diberikan kepadanya, kadang-kadang berperan aktif dalam diskusi, bertanya, dan berpendapat. Dan ketiga ditandai dengan kognisi atau kesadaran yang mana kadang-kadang siswa memperkaya diri untuk memperdalam agama dari membaca al-quran, hadits, dan buku-buku untuk memperkaya diri mereka tentang pendidikan agama Islam.

Kategori minat belajar siswa dikatakan kurang tinggi apabila emosi siswa akan adanya perasaan kurang senang dilihat dari bagaimana sikap siswa yang jarang datang cepat ke kelas saat jam pelajaran PAI berlangsung, jarang membawa buku pelajaran PAI, jarang siswa merasa senang dengan pembelajaran PAI, kurang betah di kelas saat pelajaran PAI berlangsung, dan susah untuk menghafalkan pelajaran PAI yang kontekstual. Kedua ditandai dengan perhatian atau konasi dimana jarang siswa memperhatikan pembelajaran PAI yang diberikan kepadanya, jarang aktif dalam diskusi, bertanya, dan berpendapat saat jam pelajaran berlangsung. Dan ketiga ditandai dengan kognisi atau kesadaran yangmana siswa jarang memperkaya diri untuk memperdalam agama dari membaca al-quran, hadits, dan buku-buku untuk memperkaya diri mereka tentang pendidikan agama Islam.

Kategori minat belajar PAI siswa dikatakan tidak tinggi apabila emosi siswa akan adanya perasaan tidak senang dilihat dari bagaimana sikap siswa yang tidak membawa buku pelajaran PAI, tidak senang dengan pembelajaran PAI, kurang betah di kelas saat pelajaran PAI berlangsung, dan susah untuk menghafalkan pelajaran PAI yang kontekstual. Kedua ditandai dengan perhatian atau konasi dimana siswa tidak memperhatikan dengan baik pembelajaran PAI yang diberikan kepadanya, tidak aktif dalam diskusi, bertanya, dan berpendapat saat jam pelajaran berlangsung. Dan ketiga ditandai dengan kognisi atau kesadaran yangmana siswa tidak memperkaya diri untuk memperdalam agama dari membaca al-quran, hadits, dan buku-buku untuk memperkaya diri mereka tentang pendidikan agama Islam.

Penjelasan diatas juga diperkuat dengan teori ciri-ciri orang yang minat belajar adalah lebih suka atau terikat pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan yang lain, dan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya.<sup>115</sup>

Djaali berpendapat bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarnya.<sup>116</sup>

Djamarah berpendapat bahwa minat berarti kecenderungan yang menetap dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang<sup>117</sup>.

Alisuf Sabri menyatakan bahwa minat (*interest*) adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu.<sup>118</sup>

---

<sup>115</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 15.

<sup>116</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 121.

<sup>117</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, hlm. 166.

<sup>118</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 84.

Adanya minat dipengaruhi oleh rasa suka atau senang pada suatu hal atau aktivitas sehingga minat dimanifestasikan dengan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan hati atas perasaan senang untuk belajar dengan harapan kepuasan yang dihasilkan terhadap sesuatu yang belum diperoleh sebelumnya. Dan kepuasan itu diperoleh dari berbagai macam latihan. Dan hasil dari belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku.

### **C. Persepsi Siswa Tentang Pentingnya PAI terhadap Minat Belajar PAI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa, nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari nilai  $t$  tabel yaitu  $11,943 > 1,97190$ . Penghitungan yang didapat yaitu  $Y = 22,750 + 3,183X$  menyatakan minat belajar PAI akan tetap atau konstan apabila tidak ada peningkatan persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam sebesar 22,750. Setiap ada kenaikan satu unit minat belajar PAI pada siswa SMAN 1 Tayu Pati akan diikuti kenaikan persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam sebesar 3,183 unit. Dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) adanya pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI siswa di SMAN 1 Tayu Pati diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak adanya pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI siswa di SMAN 1 Tayu Pati ditolak.

Hal ini juga diperkuat teori menurut Johanes yang dikutip Bimo Walgito menyatakan bahwa minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar. Berdasarkan pendapat ini minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh orang tua, lingkungan dan sebagainya.<sup>119</sup> Persepsi merupakan salah satu faktor intrinsik seseorang yang mempengaruhi seseorang itu berminat belajar atau tidak.

Menurut Crow and Crow sebagaimana dikutip Abd. Rachman Abror faktor yang mempengaruhi minat salah satunya adalah faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.<sup>120</sup> Dalam teori tersebut ukuran intensitas perhatian seseorang terhadap sesuatu kegiatan merupakan salah satu proses terjadinya persepsi yang merupakan tahap seleksi. Dan tahap seleksi tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Dan faktor emosional bagi memberikan pengaruh untuk seseorang berminat atau tidak untuk belajar.

Minat timbul dengan adanya unsur-unsur yang ada pada diri seseorang dalam hal kognitif yang berasal dari pengetahuan seseorang melewati proses pengamatan yang dilakukan oleh panca indera yang dimiliki terhadap suatu

---

<sup>119</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), hlm. 35.

<sup>120</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 158.

objek yaitu pendidikan agama Islam. Hasil pengamatan yang diperoleh diproses dalam fikiran dan perasaan seseorang. Sehingga menimbulkan suatu kesan berupa emosi yang berupa rasa senang dan tidak senang. Kesan inilah yang didapat melalui persepsi terhadap suatu objek yang ia amati. Perasaan yang diperoleh akan menentukan sikap seseorang untuk berbuat sesuatu yang diminatinya. Minat memegang peranan penting, sebab dengan minat seseorang dapat lebih aktif terhadap aktifitasnya, dan melakukan aktifitas itu dengan senang hati tanpa adanya paksaan.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya adanya keterkaitan baik teori atau penghitungan hasil data yang didapatkan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati. Dan keterkaitan itu terjawab dengan adanya pengaruh dan sumbangan pengaruh yang ada.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

##### 1. Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam

Rata-rata persepsi siswa SMAN 1 Tayu Pati tentang pendidikan agama Islam dalam kategori penting dengan frekuensi 96 responden dan prosentase 40,33%.

##### 2. Minat Belajar PAI

Minat belajar siswa SMAN 1 Tayu Pati memiliki rata-rata 101 responden dengan prosentase 42,43% menunjukkan kategori minat belajar pendidikan agama Islam yang tinggi.

##### 3. Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar PAI

Persepsi siswa tentang PAI memiliki hubungan sebesar 37,7% terhadap minat belajar PAI. Sebagaimana hasil penghitungan yang diperoleh bahwasanya hipotesis kerja ( $H_a$ ) adanya hubungan persepsi tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI siswa di SMAN 1 Tayu Pati diterima.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam terhadap minat belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak terkait di SMAN 1 Tayu Pati untuk dapat lebih membangkitkan dan memaksimalkan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari supaya timbul suatu persepsi yang kuat tentang pendidikan agama Islam sebagai pedoman hidup yang bukan hanya secara ritual dan teoritis akan tetapi lebih kontekstual dan aktualisasi diri.
2. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teori-teori yang lainnya, sehingga penelitian tentang persepsi dan minat belajar dapat dijadikan pedoman untuk kajian-kajian keilmuan, study kemasyarakatan dan juga dalam kehidupan bermasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, M. (2012). *Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur*. Skripsi.
- Damayanti, Agrinanda Hanum Oktavina. (2014). *Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akutansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi.
- Daradjat, Zakiah, dkk. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, Agus. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. (2000). *Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hasan, M. Iqbal. (2010). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasbulloh. (2013). *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Harun. (1986). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya II*. Jakarta: UI Press.
- Nazir, Sahilun A.. (2002). *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Panuju, Panut dan Ida Umami. (1999). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2007. *Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Pdf.
- Pidarta, Made. (1997). *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sabri, Alisuf. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadulloh, Uyoh. (2003). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Santi. (2014). *Persepsi Siswa tentang Urgensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Mandau Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Skripsi.*
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2010). *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rachman. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. (2008). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum.* Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Subana. (2000). *Statistik Pendidikan.* Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif.* Surabaya: Srikandi.
- Syafaat, Aat, dkk. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency).* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. (2013). *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Thoifah, I' anatut. (2015). *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

Undang – Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pdf.

UUD Negara Republik Indonesia. Surabaya: Cipta Media.

Zuhairini dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Amel.





# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**  
**Surat Tugas dan Izin**  
**Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2017 10 Agustus 2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 1 Tayu Pati  
di  
Pati

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Farida Sofiana  
NIM : 13110247  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2017/2018  
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar PAI di SMAN 1 Tayu Pati**  
Lama Penelitian : Agustus 2017 sampai dengan Oktober 2017  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PAI  
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2023/2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

10 Agustus 2017

Kepada

Yth. Kepala Balai Pengendali Pendidikan Menengah dan Khusus Kab. Pati  
di

Pati

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Farida Sofiana  
NIM : 13110247  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2017/2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar PAI di Balai Pengendalian Pendidikan Menengah dan Khusus Kab. Pati  
Lama Penelitian : Agustus 2017 sampai dengan Oktober 2017  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**BALAI PENGENDALI PENDIDIKAN MENENGAH DAN KHUSUS WILAYAH II**  
Jalan P. Sudirman Nomor 52 Pati 59113 .Telepon (0295) 381933 ,Fax. 383156  
EMAIL: [bppmkwilayah2@gmail.com](mailto:bppmkwilayah2@gmail.com)

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 421.5 / 07522 / 2017

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor Un.3.1/TL/00.1/2023/2017 tanggal 10 Agustus 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian. Kepala Balai Pengendali Pendidikan Menengah dan Khusus wilayah II Provinsi Jawa Tengah memberikan rekomendasi kepada :

Nama : FARIDA SOFIANA  
NIM : 132110247  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Keperluan : Ijin Pelaksanaan Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar PAI di Balai Pengendali Pendidikan Menengah dan Khusus Kab. Pati “  
Tempat : SMA Negeri 1 Tayu  
Waktu : bulan Agustus s.d Oktober 2017

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati , 21 Agustus 2017

**a.n. KEPALA BALAI PENGENDALI PENDIDIKAN  
MENENGAH DAN KHUSUS WILAYAH II  
PROVINSI JAWA TENGAH**  
Kasi SMA dan SLB



**HARIYANTO, SE, MM.**

Pembina

NIP. 19650629-198510-1-001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAYU**

Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 60 Tayu, Pati Kode Pos 59155 Telepon 0295-452350  
Faksimile 0295-4590009 Surat Elektronik sman\_tayu@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 261 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : FARIDA SOFIANA  
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 3 Maret 1994  
NIM : 13110247  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat : Desa Sambiroto Rt.06 Rw.01  
Kec. Tayu Kab.Pati

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Tayu pada tanggal 24 Agustus sampai dengan 14 September 2017, dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DI SMAN 1 TAYU - PATI”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tayu, 4 Oktober 2017  
Kepala Sekolah,





**LAMPIRAN 2**  
**ANGKET PENELITIAN**

## Angket Uji Coba

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nomor absen, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang dialami.
4. Jika ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang salah.
5. Aternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala:

**SL** : Selalu

**SR** : Sering

**KD** : Kadang-kadang

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Jawaban/Tanggapan				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengamati pembelajaran dari orang tua, guru dan lingkungan tempat tinggal saya tentang PAI.					
2.	Saya mengamati penerapan pembelajaran PAI dari orang tua, guru dan lingkungan sekitar saya dalam berkehidupan sehari-hari.					
3.	Saya memahami pelajaran PAI yang diberikan kepada saya perlu untuk diterapkan dalam kehidupan					

	sehari-hari.					
4.	Saya menyadari bahwa pembelajaran PAI sangat dibutuhkan					
5.	Saya memahami bahwa pembelajaran PAI sangat penting					
6.	Saya menerapkan nilai-nilai pembelajaran PAI dalam kehidupan saya					
7.	Saya datang cepat ke kelas jika hari itu ada pelajaran PAI.					
8.	Saya membawa buku PAI saat ada pelajaran PAI					
9.	Saya merasa senang dengan pelajaran PAI.					
10.	Saya betah di kelas saat pelajaran PAI berlangsung.					
11.	Saya bertanya tentang pelajaran PAI yang saya belum pahami.					
12.	Saya tidak suka ada yang mengganggu saya saat pelajaran PAI berlangsung.					
13.	Saya konsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PAI berlangsung.					
14.	Saya berperan aktif saat pelajaran PAI berlangsung.					
15.	Saya aktif dalam diskusi pelajaran PAI.					
16.	Saya belajar PAI walaupun tidak ada ujian.					
17.	Saya mengikuti kegiatan keagamaan diluar sekolah.					

	Contoh: ngaji atau ikut pengajian.					
18.	Saya membaca al-Quran setiap hari.					
19.	Saya mempelajari dan memahami pesan yang terkandung dari bacaan al-Quran yang 129ay abaca.					
20.	Saya rutin membaca buku Paket PAI dari sekolah.					
21.	Saya juga membaca selain buku paket PAI terkait menambah wawasan saya mengenai PAI.					
22.	Saya juga mempelajari hadits-hadits Nabi.					
23.	Saya tidak takut untuk mengeluarkan pendapat saat pelajaran PAI berlangsung.					
24.	Saya senang mengulangi pelajaran PAI di rumah.					
25.	Saya senang jika guru PAI memberikan pekerjaan rumah (penugasan).					
26.	Saya mencatat hal – hal penting dari guru tanpa disuruh.					
27.	Saya siap jika guru PAI memberikan ulangan mendadak.					
28.	Saya mengetahui manfaat dari mempelajari PAI.					
29.	Saya mudah menghafal pelajaran PAI.					
30.	Saya mudah menghafal ayat-ayat al-Quran atau doa-doa.					

## Angket Penelitian

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nomor absen, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang dialami.
4. Jika ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang salah.
5. Aternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala:

**SL** : Selalu

**SR** : Sering

**KD** : Kadang-kadang

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

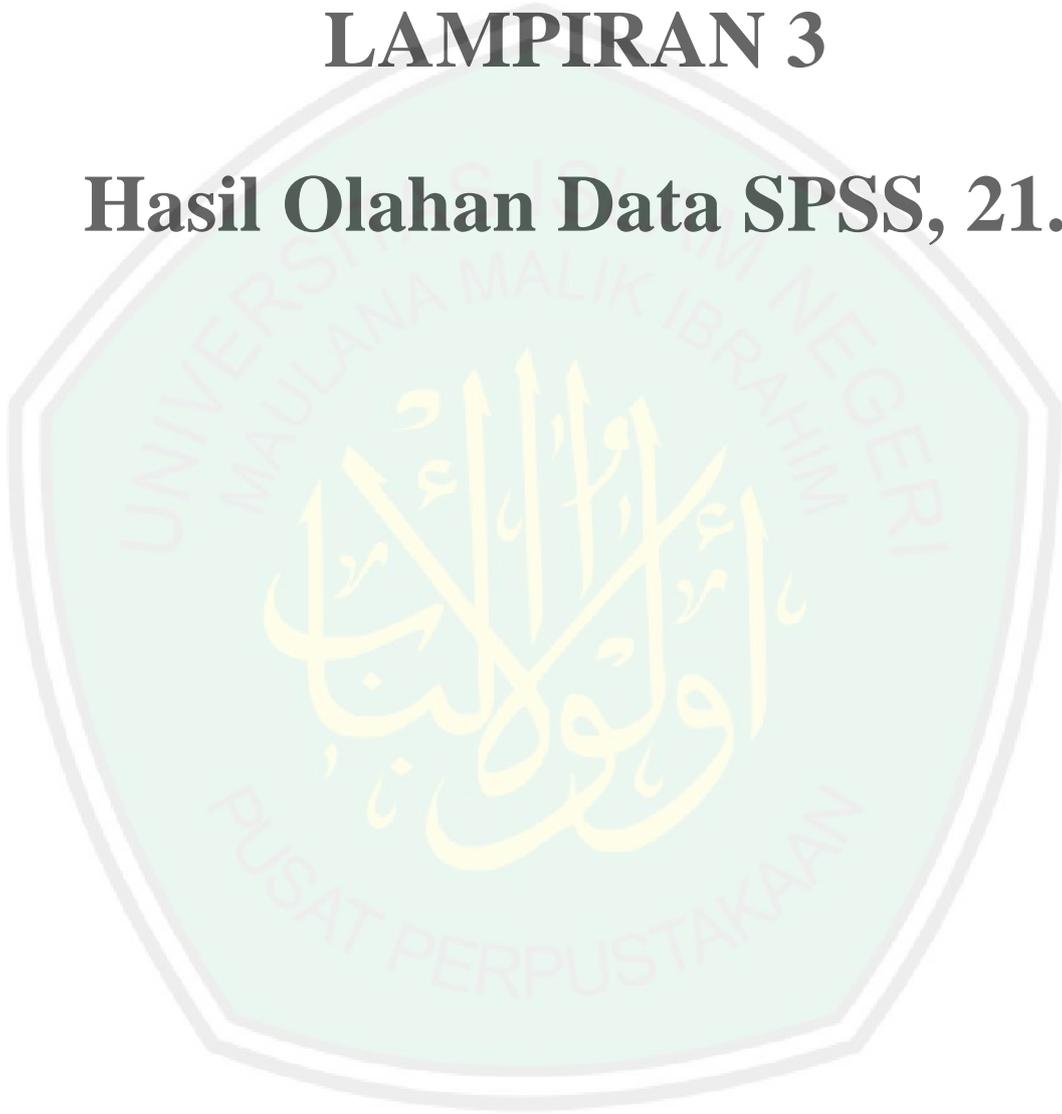
No.	Pertanyaan	Jawaban/Tanggapan				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengamati pembelajaran dari orang tua, guru dan lingkungan tempat tinggal saya tentang PAI.					
2.	Saya mengamati penerapan pembelajaran PAI dari orang tua, guru dan lingkungan sekitar saya dalam berkehidupan sehari-hari.					
3.	Saya memahami pelajaran PAI yang diberikan kepada saya perlu untuk diterapkan dalam kehidupan					

	sehari-hari.					
4.	Saya menyadari bahwa pembelajaran PAI sangat dibutuhkan					
5.	Saya datang cepat ke kelas jika hari itu ada pelajaran PAI.					
6.	Saya merasa senang dengan pelajaran PAI.					
7.	Saya betah di kelas saat pelajaran PAI berlangsung.					
8.	Saya bertanya tentang pelajaran PAI yang saya belum pahami.					
9.	Saya tidak suka ada yang mengganggu saya saat pelajaran PAI berlangsung.					
10.	Saya konsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PAI berlangsung.					
11.	Saya berperan aktif saat pelajaran PAI berlangsung.					
12.	Saya aktif dalam diskusi pelajaran PAI.					
13.	Saya belajar PAI walaupun tidak ada ujian.					
14.	Saya mengikuti kegiatan keagamaan diluar sekolah. Contoh: ngaji atau ikut pengajian.					
15.	Saya membaca al-Quran setiap hari.					
16.	Saya mempelajari dan memahami pesan yang terkandung dari bacaan al-Quran yang 131ay abaca.					

17.	Saya rutin membaca buku Paket PAI dari sekolah.					
18.	Saya juga membaca selain buku paket PAI terkait menambah wawasan saya mengenai PAI.					
19.	Saya juga mempelajari hadits-hadits Nabi.					
20.	Saya tidak takut untuk mengeluarkan pendapat saat pelajaran PAI berlangsung.					
21.	Saya senang mengulangi pelajaran PAI di rumah.					
22.	Saya senang jika guru PAI memberikan pekerjaan rumah (penugasan).					
23.	Saya mencatat hal – hal penting dari guru tanpa disuruh.					
24.	Saya siap jika guru PAI memberikan ulangan mendadak.					
25.	Saya mengetahui manfaat dari mempelajari PAI.					
26.	Saya mudah menghafal pelajaran PAI.					
27.	Saya mudah menghafal ayat-ayat al-Quran atau doa-doa.					

## **LAMPIRAN 3**

### **Hasil Olahan Data SPSS, 21.**



### Data Jawaban Angket Uji Coba

No. Resp	No Butir Angket																														Skor total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	1	1	1	2	1	3	2	4	2	1	2	2	4	5	5	3	4	95	
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	130	
3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	97	
4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	107	
5	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	5	3	4	3	3	109
6	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	1	4	3	3	121	
7	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	130	
8	3	3	4	5	5	5	0	5	5	5	5	3	3	5	5	2	2	0	4	2	2	3	5	2	1	5	1	4	4	4	102	
9	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	100	
10	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	116	
11	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	107	
12	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	2	4	3	5	123	
13	4	3	4	5	5	2	1	5	5	4	0	1	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	88	
14	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	117	
15	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	119	

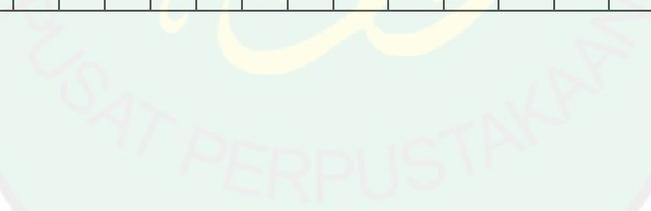
16	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	108
17	2	4	4	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	2	3	3	3	3	3	5	2	2	1	1	4	4	3	101
18	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	112	
19	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	4	134
20	2	2	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	5	2	2	1	1	4	3	3	93
21	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	5	2	4	3	3	110
22	4	4	4	5	5	3	0	5	3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	0	3	3	91
23	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	114
24	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	5	2	5	2	3	98
25	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	2	3	2	3	2	2	5	3	1	4	2	4	5	3	108
26	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	5	3	5	3	4	117
27	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	2	3	2	3	4	2	2	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	111
28	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	125
29	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	5	3	3	3	5	4	4	122
30	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	126
31	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	104
32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	109



### Data Jawaban Angket Penelitian

No. Resp	No Butir Angket																										Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
1	3	4	3	4	4	5	4	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	5	3	3	75
2	3	4	3	4	4	5	4	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	5	3	3	74
3	3	4	3	4	4	5	4	3	2	3	3	3	1	4	4	2	2	1	2	3	1	1	2	1	5	3	3	76
4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	2	5	1	4	3	3	104
5	3	4	4	4	4	5	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	74
6	3	4	3	4	5	5	4	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	5	3	3	75
7	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	92
8	3	4	3	5	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	84
9	3	5	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	5	3	3	4	3	5	3	3	91
10	3	3	4	5	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	87
11	5	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	1	2	2	1	3	3	2	66
12	4	3	4	5	5	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	1	3	1	4	3	3	77
13	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	68
14	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	1	4	2	3	82
15	3	4	3	5	4	4	4	2	5	4	3	3	2	3	5	3	3	4	3	3	2	1	4	1	4	3	4	89

16	3	3	4	4	5	5	3	2	1	4	2	4	1	4	3	4	2	3	3	2	1	1	5	1	4	3	3	80
17	5	4	4	5	4	4	3	2	2	4	1	2	1	2	4	2	1	1	2	2	1	1	3	2	5	1	2	70
18	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	1	1	4	5	5	3	2	89
19	5	5	4	5	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	5	5	3	3	86
20	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	1	2	3	3	2	2	3	4	1	4	2	3	94
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	85
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	80
23	5	4	5	3	5	5	3	2	5	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	5	3	2	88
24	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	5	98
25	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	1	5	3	3	89
26	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	5	3	4	5	3	96
27	5	5	5	5	3	5	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	5	3	5	3	4	5	91
28	5	5	5	5	3	5	3	2	1	3	3	3	3	5	3	2	2	3	2	2	2	5	2	3	3	4	5	89
29	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	104
30	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	1	1	2	4	4	4	84
31	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	0	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	70
32	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	1	1	1	3	4	4	3	74
33	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	4	3	2	73



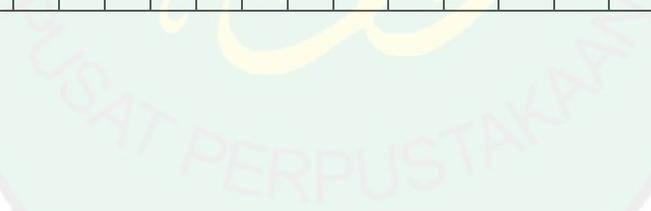
34	5	4	4	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	88
35	5	3	3	3	3	5	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	79
36	3	5	3	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	99
37	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	5	103
38	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	5	5	2	3	2	2	2	2	2	2	3	5	3	3	90
39	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	5	2	4	3	4	4	4	102	
40	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	99
41	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	3	5	5	4	114
42	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	119
43	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	5	4	2	5	2	4	4	4	105
44	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	100
45	5	5	5	5	4	3	3	2	3	3	2	4	5	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	93
46	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	2	3	2	2	5	2	2	3	2	1	1	3	4	4	5	4	4	89
47	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	3	3	2	4	5	3	3	2	2	3	3	4	3	5	5	4	3	99
48	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	5	4	5	5	92
49	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	103
50	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	5	3	3	87
51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	93

52	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	93
53	4	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	4	97
54	5	5	4	4	5	5	5	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	101
55	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	104
56	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	5	3	102
57	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	2	3	5	2	5	3	3	5	3	3	2	3	5	5	5	5	110
58	5	4	4	5	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	84
59	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	99
60	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	90
61	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	0	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	83
62	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	91
63	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	1	3	1	4	3	66
64	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	4	82
65	5	5	5	5	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	2	5	4	98
66	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	2	5	5	103
67	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	69
68	4	4	5	4	1	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	91
69	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	71

70	5	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	92
71	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	4	3	3	76
72	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	5	3	4	3	3	5	1	5	1	2	91	
73	4	3	4	4	5	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	77	
74	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	79	
75	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	101	
76	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	3	69	
77	2	3	4	4	3	4	2	5	5	3	3	5	2	2	3	2	3	3	3	5	3	2	3	1	5	4	3	87	
78	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	116		
79	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	91	
80	5	4	3	4	5	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	3	3	3	76	
81	4	4	4	3	4	5	3	5	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	5	4	2	5	3	5	3	2	95	
82	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	106	
83	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	5	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	82	
84	5	5	3	4	3	5	3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	1	3	3	4	1	1	2	3	4	3	3	80	
85	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	2	5	4	2	5	5	4	3	5	4	4	5	4	107	
86	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	1	1	1	4	2	5	5	4	3	5	3	3	5	3	96	
87	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	82	

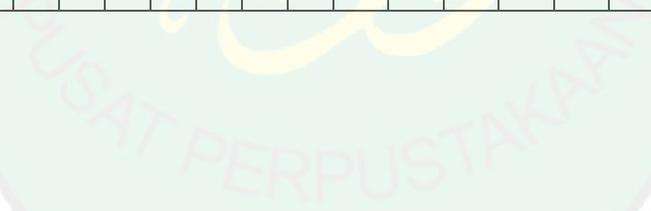


88	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	91	
89	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	94
90	4	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	2	5	3	3	3	3	4	3	2	3	3	5	3	97
91	3	3	2	2	1	5	5	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	0	2	1	1	1	2	1	5	59
92	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	1	3	3	93
93	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	5	4	99
94	3	3	5	5	4	4	4	1	5	5	1	1	2	5	5	5	2	3	2	1	1	2	2	1	5	86
95	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	96
96	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	4	115
97	5	4	4	5	5	5	4	2	3	4	2	3	3	4	5	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	94
98	5	5	3	2	4	5	5	3	3	5	3	4	0	4	3	3	3	5	3	2	2	3	2	3	5	92
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	1	5	4	5	122
100	5	4	5	5	3	5	4	5	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	96
101	3	4	4	4	2	5	5	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	4	78
102	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	5	92
103	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	5	93
104	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	96
105	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	5	112



106	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	111	
107	5	5	4	4	4	5	5	2	1	5	3	3	4	5	3	2	2	2	2	5	3	3	5	5	2	4	3	4	95	
108	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	89	
109	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	124	
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	115	
111	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	120	
112	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	104	
113	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	5	3	2	99
114	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	5	3	3	109	
115	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	2	3	2	4	3	4	5	4	4	3	3	104	
116	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	78	
117	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	94	
118	3	3	3	3	2	5	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	4	3	3	74	
119	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	107	
120	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	5	3	2	92	
121	3	4	4	3	5	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	82	
122	5	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	1	2	2	1	5	4	5	96	
123	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	106	

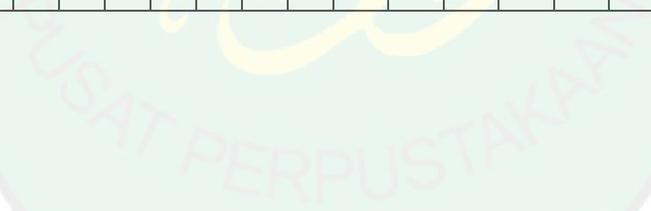
124	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	107	
125	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	106	
126	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	113	
127	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	1	3	1	4	2	2	92	
128	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3	5	4	4	114	
129	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	1	5	4	5	110	
130	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	1	3	2	4	3	2	3	5	1	1	2	3	5	3	4	88
131	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	5	4	3	86
132	4	4	3	5	3	5	5	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	1	3	2	1	4	2	3	4	3	85	
133	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	107	
134	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	1	5	3	2	92	
135	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	1	2	2	5	1	2	5	5	2	1	2	1	5	3	4	87
136	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	5	4	4	103
137	5	4	4	5	4	5	5	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	5	3	4	93	
138	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	112	
139	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	5	3	4	92
140	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	107	
141	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	2	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	104	



142	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	3	3	1	4	3	2	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	98
143	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	5	3	4	97
144	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	5	3	3	88
145	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	2	2	5	3	3	4	3	3	1	1	1	3	2	2	89
146	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	3	3	2	3	3	3	4	5	3	3	4	3	101
147	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	5	4	3	3	2	2	3	2	1	3	5	4	2	5	5	4	2	96
148	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	125
149	2	2	3	4	2	5	5	3	5	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	5	4	5	5	87
150	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	73
151	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	90
152	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	85
153	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	93
154	5	5	3	4	1	5	5	5	1	3	3	3	3	5	3	3	4	1	3	5	3	1	1	3	3	5	3	89
155	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	107
156	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	5	4	3	102
157	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	2	1	3	1	4	3	3	88
158	4	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	2	0	2	2	73
159	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	5	3	4	3	2	5	3	3	97



160	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	1	2	2	4	3	3	82
161	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	2	95	
162	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	95
163	4	3	5	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	93	
164	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	91	
165	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	5	4	3	98
166	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	91
167	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	90
168	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	5	3	3	86
169	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	5	4	2	84	
170	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	5	5	5	4	3	2	3	2	5	5	5	5	5	5	98
171	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	96
172	3	3	5	5	4	1	1	4	1	1	1	4	5	5	3	1	4	4	4	1	1	1	4	5	5	5	5	83
173	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	1	4	3	3	3	1	3	3	2	1	1	1	3	5	3	3	69	
174	3	5	5	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	5	2	4	3	5	96
175	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5	5	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	81
176	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	5	5	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	79
177	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	77



178	4	3	4	4	2	3	2	2	1	3	3	4	2	4	5	3	2	2	1	4	2	1	4	2	4	3	4	78
179	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	5	5	3	2	2	2	3	2	2	5	5	1	5	3	3	96
180	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	3	2	2	3	3	2	5	2	4	2	3	101
181	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	107
182	4	3	4	4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	102
183	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	4	4	4	79
184	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	4	3	5	78
185	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	4	3	5	91
186	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	5	95
187	4	4	3	4	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	65
188	4	4	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	4	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	52
189	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	1	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	1	4	3	4	3	2	80
190	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	78
191	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	2	1	4	1	5	3	3	90
192	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	121
193	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	102
194	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	4	1	5	3	3	88
195	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	119



196	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	3	3	2	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	114
197	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	96
198	5	4	4	3	3	5	5	3	2	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	3	2	3	4	5	4	5	104
199	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	94
200	3	2	3	3	4	4	4	2	5	3	2	2	1	1	1	2	3	3	4	2	1	1	2	1	4	3	2	68
201	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	95
202	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	117
203	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	102
204	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	102
205	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	95
206	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3	97
207	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	1	5	3	4	3	3	86
208	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	121
209	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	101
210	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3	95
211	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	96
212	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	4	4	3	85
213	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	84

214	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	5	4	4	100	
215	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	2	4	2	5	3	3	4	4	2	2	2	5	5	4	5	104	
216	4	4	3	4	3	5	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	5	1	5	3	3	82	
217	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	110	
218	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	4	4	100	
219	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	100		
220	4	5	4	4	3	5	5	5	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	102	
221	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	99	
222	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	113	
223	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	116	
224	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	110	
225	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	105	
226	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	2	5	3	3	111	
227	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	100	
228	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	106	
229	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	122
230	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	3	113	
231	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	5	4	3	83	

232	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	122
233	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	121
234	5	5	5	5	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	100
235	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
236	5	5	4	5	3	5	4	3	2	3	3	3	2	4	5	3	2	3	3	3	3	1	5	1	4	4	4	92
237	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	1	3	2	4	3	1	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	55
238	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	97



## Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam

### Correlations

		persepsi
x11	Pearson Correlation	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	238
x12	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	238
x21	Pearson Correlation	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	238
x22	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	238

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas Minat Belajar PAI

		minat			minat
y11	Pearson Correlation	.457**	y45	Pearson Correlation	.691**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y13	Pearson Correlation	.441**	y46	Pearson Correlation	.573**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y14	Pearson Correlation	.481**	y47	Pearson Correlation	.569**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y21	Pearson Correlation	.579**	y48	Pearson Correlation	.547**
	Sign. (2-tailed)	.0000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y22	Pearson Correlation	.550**	y51	Pearson Correlation	.719**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y31	Pearson Correlation	.587**	y52	Pearson Correlation	.645**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y32	Pearson Correlation	.626**	y53	Pearson Correlation	.624**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y33	Pearson Correlation	.570**	y54	Pearson Correlation	.581**

	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y41	Pearson Correlation	.621**	y61	Pearson Correlation	.423**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y42	Pearson Correlation	.494**	y71	Pearson Correlation	.604**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y43	Pearson Correlation	.421**	y72	Pearson Correlation	.513**
	Sign. (2-tailed)	.000		Sign. (2-tailed)	.000
	N	238		N	238
y44	Pearson Correlation	.545**	**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)		
	Sign. (2-tailed)	.000			
	N	238			

**Uji Reliabilitas**

**Persepsi Siswa  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	4

**Minat Belajar  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	23

**Analisis Deskriptif Jenis Kelamin Responden**

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	78	32.8	32.8	32.8
Valid perempuan	160	67.2	67.2	100.0
Total	238	100.0	100.0	

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Statistics**

	persepsi	minat
N Valid	238	238
Missing	0	0
Mean	16.89	76.52
Median	17.00	77.00
Mode	16	83
Std. Deviation	2.321	12.040
Variance	5.389	144.951
Minimum	8	39
Maximum	20	105

**persepsi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	1	.4	.4	.4
10	2	.8	.8	1.3
11	3	1.3	1.3	2.5
Valid 12	3	1.3	1.3	3.8
13	3	1.3	1.3	5.0
14	23	9.7	9.7	14.7
15	30	12.6	12.6	27.3
16	39	16.4	16.4	43.7

17	33	13.9	13.9	57.6
18	30	12.6	12.6	70.2
19	33	13.9	13.9	84.0
20	38	16.0	16.0	100.0
Total	238	100.0	100.0	

minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
39	1	.4	.4	.4
47	1	.4	.4	.8
49	1	.4	.4	1.3
50	1	.4	.4	1.7
52	3	1.3	1.3	2.9
54	2	.8	.8	3.8
55	1	.4	.4	4.2
56	1	.4	.4	4.6
57	2	.8	.8	5.5
59	4	1.7	1.7	7.1
60	3	1.3	1.3	8.4
61	4	1.7	1.7	10.1
62	7	2.9	2.9	13.0
Valid 63	4	1.7	1.7	14.7
64	2	.8	.8	15.5
65	4	1.7	1.7	17.2
66	6	2.5	2.5	19.7
67	7	2.9	2.9	22.7
68	5	2.1	2.1	24.8
69	7	2.9	2.9	27.7
70	8	3.4	3.4	31.1
71	7	2.9	2.9	34.0
72	9	3.8	3.8	37.8
73	4	1.7	1.7	39.5
74	7	2.9	2.9	42.4
75	7	2.9	2.9	45.4
76	10	4.2	4.2	49.6
77	10	4.2	4.2	53.8

78	7	2.9	2.9	56.7
79	8	3.4	3.4	60.1
80	10	4.2	4.2	64.3
81	6	2.5	2.5	66.8
82	4	1.7	1.7	68.5
83	13	5.5	5.5	73.9
84	3	1.3	1.3	75.2
85	7	2.9	2.9	78.2
86	8	3.4	3.4	81.5
87	5	2.1	2.1	83.6
88	2	.8	.8	84.5
89	2	.8	.8	85.3
90	7	2.9	2.9	88.2
91	3	1.3	1.3	89.5
92	2	.8	.8	90.3
93	1	.4	.4	90.8
94	3	1.3	1.3	92.0
95	4	1.7	1.7	93.7
96	2	.8	.8	94.5
98	1	.4	.4	95.0
99	3	1.3	1.3	96.2
100	1	.4	.4	96.6
101	2	.8	.8	97.5
102	3	1.3	1.3	98.7
103	1	.4	.4	99.2
105	2	.8	.8	100.0
Total	238	100.0	100.0	

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		238
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.50513741
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.028
Kolmogorov-Smirnov Z		.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	22.750	4.544		5.007	.000		
	pers epsi	3.183	.267	.614	11.943	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: minat

### Uji Heteroskedastisitas

		persepsi	minat
persepsi	Pearson Correlation	1	.110
	Sig. (2-tailed)		.090
	N	238	238
minat	Pearson Correlation	.110	1
	Sig. (2-tailed)	.090	
	N	238	238

### Koefisiensi Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 <sup>a</sup>	.377	.374	9.525

a. Predictors: (Constant), persepsi

b. Dependent Variable: minat

### Regresi Linier Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.750	4.544		5.007	.000
	persepsi	3.183	.267	.614	11.943	.000

a. Dependent Variable: minat

**R Tabel**

Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132

20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a grey border. It features a central yellow calligraphic design. The text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG' is written in a light grey font around the top and sides of the shield. At the bottom, the text 'PUSAT PERPUSTAKAAN' is written in a similar font. The main title 'LAMPIRAN 4' and 'TABEL DATA SEKOLAH' is centered over the logo in a bold, black, sans-serif font.

**LAMPIRAN 4**  
**TABEL DATA SEKOLAH**

## 1. Tabel Kondisi Siswa

**Tabel**  
**Jumlah Siswa SMAN 1 Tayu Pati Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat X	104	284	388
Tingkat XI	123	247	370
Tingkat XII	125	251	376
Total	352	782	1134

\*Keterangan:

L : Laki-laki                      P : Perempuan

## 2. Tabel Kondisi Guru

**Jumlah Guru dan Karyawan SMAN 1 Tayu Pati**

No	Nama	Mata Pelajaran	*) Status Kepegawaian
1	ABD AZIZ	Guru Mapel	PNS
2	ACHMAD JA'FAR	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
3	ACHMAD YUNUS	Guru Mapel	PNS
4	AGIL CATUR PRAKOSO	Laboran	Tenaga Honor Sekolah
5	AGUNG JUNIANTO	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
6	Agus Kusdiantoro	Guru Mapel	PNS Diperbantukan
7	AGUS MIFTAH	Guru Mapel	PNS
8	Agus Suhartono	Kepala Sekolah	PNS
9	AGUS SURONO	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
10	ALI DJUNAI DI	Guru Mapel	PNS
11	ALI IMRON	Guru Mapel	PNS
12	ALI MUSTOFA	Tukang Kebun	Tenaga Honor Sekolah

13	AMIN SUPRIYADI	Guru Mapel	PNS
14	ARIF KUSWOYO	Guru Mapel	PNS
15	ARIP SETIAWAN	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
16	ARIYANTO	Guru Mapel	PNS
17	BAMBANG SUGONDO	Guru Mapel	PNS

18	BENI NURHENDRO	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
19	BULAWI DWI PURWANTO	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
20	CAHYO ADITYO	Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
21	CHUSNUL CHOTIMAH	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
22	DIDIN HARIANTO	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
23	DINA ROSA	Guru BK	PNS
24	DWI KRISMA APRIYANTI	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
25	ENDANG LISTIYANI	Guru Mapel	PNS
26	Endang Sri Rahayu	Guru Mapel	PNS Diperbantukan
27	ESTI SIH RAHAYU	Guru Mapel	PNS
28	HAMIDUM MAJID	Guru Mapel	PNS Depag
29	HANIK ROSICHAH	Guru Mapel	PNS
30	IKE WIJAYANTI	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
31	IMAN RINI WIJAYATI	Guru Mapel	PNS
32	JASERI	Tukang Kebun	Tenaga Honor Sekolah

33	KARYONO	Tukang Kebun	PNS
34	KUSPRIYO EDI	Guru Mapel	PNS
35	LESTARI APRILLIANTO	Guru Mapel	PNS
36	LILIS FARIDAH	Tukang Kebun	Tenaga Honor Sekolah
37	LINTAWATI	Guru Mapel	PNS
38	LISTYOWATI	Guru Mapel	PNS
39	M. AMIRUL IKHWAN	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
40	MOCHAMMAD FIBRIYANTO	Guru BK	Guru Honor Sekolah
41	MOH. JAZIM	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
42	MUHAMMAD ADIB	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
43	MUJIHADI	Guru Mapel	PNS
44	MURTINI	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
45	MURTININGSIH	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah

46	NINING SUGIHARTI	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
47	PRIYO UTOMO	Guru Mapel	PNS
48	RAHMITA IKA SARI	Guru Mapel	GTU/PTY
49	RIBUT WAIDI	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
50	RIZKA ARIEF YUNANTA	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
51	SETYORINI	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
52	SEVIKA ARIYANTI	Guru Mapel	PNS

53	SITI MUDLIAH	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
54	SLAMET SUJATMIKO	Tenaga Administrasi Sekolah	Guru Honor Sekolah
55	SRI HANDAYANI	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
56	SRI HARYANI	Guru Mapel	PNS
57	SRI JUMINI	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
58	SUBIYATUN	Guru Mapel	PNS
59	SUDARSONO	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
60	SUGIANTO	Guru Mapel	PNS
61	SUHARTOYO	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
62	SULISTIYONO	Guru Mapel	PNS
63	SULISTIYOWATI	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
64	SUMINI	Guru Mapel	PNS
65	SUMIYATI	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
66	SUMIYATI	Guru BK	PNS
67	SUROSO	Guru Mapel	PNS
68	SUTARJI	Guru Mapel	PNS
69	SUTARJO	Tukang Kebun	PNS
70	SUTONO	Guru Mapel	PNS
71	SUTOPO	Guru Mapel	PNS
72	SUWADI	Guru Mapel	PNS
73	SUYANTO	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
74	SUYANTO	Guru Mapel	PNS

75	SUYOTO	Guru Mapel	PNS
76	SYAFRUDDIN	Guru Mapel	PNS Diperbantukan

77	TEGUH HERI IRIANTO	Guru Mapel	PNS
78	TEGUH PRASETYANTO	Guru TIK	PNS
79	TIKA YULIATI	Guru Mapel	GTY/PTY
80	TITIK SETIANINGSIH	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
81	WAHYU RUKMONO AJI	Guru BK	Guru Honor Sekolah
82	WAHYU WIBOWO	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
83	WINOTO	Guru Mapel	PNS
84	YUDI SULISTYO	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
85	YUKNI	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
86	MUSLIKAH	Guru Mapel	PNS
87	NIKMAH MUDAH	Guru Mapel	PNS
88	TARMIDI	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS

### 3. Tabel Sarana

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>BANYAKNYA (BUAH)</b>		<b>KEADAAN</b>
1	MEJA SISWA	1240	BUAH	BAIK
2	KURSI SISWA	1240	BUAH	BAIK
3	MEJA GURU	93	BUAH	BAIK
4	KURSI GURU	185	BUAH	BAIK
5	KOMPUTER	10	BUAH	BAIK
6	LEMARI	41	BUAH	BAIK
7	BRANKAS	3	BUAH	BAIK

### 4. Tabel Prasarana

<b>No.</b>	<b>JENIS PRASARANA</b>	<b>BANYAKNYA</b>	<b>KEADAAN</b>
1	AULA	1 UNIT	BAIK
2	GUDANG	1 RUANG	BAIK
3	KM RUANG GURU	10 RUANG	BAIK
4	KM SISWA	20 RUANG	BAIK
5	KOPERASI	1 RUANG	BAIK
6	LAB BAHASA	1 RUANG	BAIK
7	LAB BIOLOGI	1 RUANG	BAIK
8	LAB FISIKA	1 RUANG	BAIK
9	LAB KIMIA	1 RUANG	BAIK
10	LAB KOM	1 RUANG	BAIK
11	MUSHOLA	1 UNIT	BAIK

12	R. PERPUSTAKAAN	1 RUANG	BAIK
13	R. UKS	1 RUANG	BAIK
14	RUANG AGAMA BUDHA	1 RUANG	BAIK
15	RUANG AGAMA KRISTEN	1 RUANG	BAIK
16	RUANG AUDIO	1 RUANG	BAIK
17	RUANG GURU	1 RUANG	BAIK
18	RUANG ISO	1 RUANG	BAIK
19	RUANG KEPALA SEKOLAH	1 RUANG	BAIK
20	RUANG OSIS	1 RUANG	BAIK
21	RUANG TATA USAHA	1 RUANG	BAIK
22	RUMAH PENJAGA SEKOLAH	1 RUANG	BAIK
23	RUANG KELAS X	11 RUANG	BAIK
24	RUANG KELAS XI	10 RUANG	BAIK
25	RUANG KELAS XII	10 RUANG	BAIK

# **LAMPIRAN 5**

## **BUKTI KONSULTASI**





KEMENTERIAAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, faximile (0341) 552398 Malang  
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

#### BUKTI KONSULTASI

Nama : Farida Sofiana  
NIM : 13110247  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam  
Terhadap Minat Belajar PAI siswa SMAN 1 Tayu Pati

No.	Tgl/Bulan/Tahun Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	31 Juli 2017	ACC Proposal Skripsi	
2.	07 Agustus 2017	Konsultai Angket Penelitian	
3.	14 Agustus 2017	ACC Angket Penelitian	
4.	18 September 2017	Konsultasi BAB III	
5.	25 september 2017	Revisi BAB III	
6.	02 Oktober 2017	Konsultasi BAB IV	
7.	16 Oktober 2017	Revisi BAB VI	
8.	25 Oktober 2017	Konsultasi BAB V dan VI	
9.	09 November 2017	Revisi BAB V dan VI	
10.	13 November 2017	Abstrak	
11.	15Novemember 2017	ACC skripsi	

Malang, 15 November 2017  
Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M. Ag

NIP. 197208222002121001

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Farida Sofiana  
NIM : 13110247  
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 03 Maret 1994  
Fak./Jur. : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2013  
Alamat Rumah : Ds. Sambiroto, Rt. 06, Rw. 01, Kec. Tayu, Kab. Pati  
Jateng, Kode Pos 59155.  
No HP : 085740537239  
Alamat Email : fsofiana03@gmail.com

Malang, 10 November 2017  
Mahasiswa

Farida Sofiana  
NIM.13110247